

**EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

SIGIT RAHARJO

NIM : 07505241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Oleh :
SIGIT RAHARJO

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2012

Pembimbing



Drs. Pusoko Prapto, MT.

NIP. 19531205 197803 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

Oleh :
SIGIT RAHARJO
07505241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

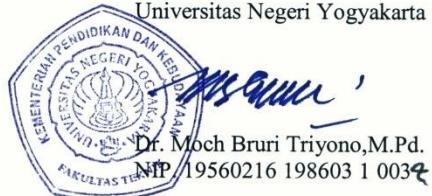
pada tanggal 26 Januari 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

TIM PENGUJI

Jabatan	Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1 Ketua Penguji	Drs. Pusoko Prapto, MT.		24/2/12
2 Penguji Utama I	Drs. Agus Santoso, M.Pd.		23/2/12
3 Penguji Utama II	Ikhwanuddin, ST.,MT.		24/2/12

Yogyakarta, Februari 2012
Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd.

NIP 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sigit Raharjo
NIM : 07505241019
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir Skripsi : Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim digunakan.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2012

Yang menyatakan,



Sigit Raharjo

MOTTO

- ✚ "Sebaik-baik manusia di antaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain" (HR. Bukhari dan Muslim)
- ✚ Bagimu Negeri Jiwa Raga Kami..(Lagu Wajib Nasional)

PERSEMPAHAN

Karya sederhana ini, saya persembahkan kepada:

- ✚ Orang tuaku tercinta ibuk dan bapak.,semangat hidupku, yang selalu menanamkan makna hidup sederhana
- ✚ Petualang hati, yang senantiasa mengisi semangat spesial dan teristimewa
- ✚ Universitas Negeri Yogyakarta, kampus ber karakter, dan
- ✚ Pemerhati manajemen mutu pendidikan Indonesia

EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

Oleh :
Sigit Raharjo
07505241019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ketersediaan sarana dan prasarana RPU yang diselenggarakan di program keahlian TGB SMK N 2 Pengasih dan mengetahui (2) tingkat efektifitas layanan sarana dan prasarana perpustakaan di Program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, wawancara, observasi, dan angket. Dengan Nomogram Harry King, dengan taraf kesalahan yang dikehendaki 5%, penelitian ini mengambil responden sejumlah 119 orang, yang terdiri 112 peserta didik dan 7 guru Program keahlian TGB. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, dengan mengukur harga mean (M), rentang nilai (Range), dan simpangan baku/standar deviasi (SD).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan prasarana pendidikan berupa RPU di Program Keahlian TGB SMK N 2 Pengasih mencapai 100% yang meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang praktik gambar manual/masinal, dan ruang praktik gambar komputer. Rata - rata ketersediaan sarana pendidikan yang mendukung prasarana RPU adalah sebesar 82.40%, dengan kategori sangat tinggi. (3) Tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana ruang perpustakaan termasuk dalam kategori efektif dengan prosentase sebesar 65.55%. Dengan kategori indikator layanan fisik mencapai tingkat efektifitas sebesar 62.46%, dan pada kategori indikator layanan non fisik mencapai tingkat efektifitas sebesar 67.93%.

Kata kunci : *efektivitas, pelayanan, sarana, prasarana, perpustakaan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji syukur kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi yang berjudul “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih” ini dengan lancar.

Peneliti berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi para pihak yang membutuhkan keterangan atau informasi yang ada di dalam laporan penelitian ini. Dalam penyelesaian laporan penelitian ini, tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Pusoko Prapto, MT. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah berkenan memberikan masukan, dan perbaikan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini hingga selesai.
2. Sudiyono AD, Msi., selaku coordinator tugas akhir skripsi PTSP FT UNY, yang memberikan masukan kepada peneliti, sehingga judul yang peneliti ajukan dapat disetujui dan siap untuk dilakukan penelitian.
3. Prof.Slamet PH,Ph.D., selaku Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama peneliti belajar di PTSP FT UNY dari awal hingga peneliti melakukan penulisan laporan penelitian ini.
4. Drs. Agus Santoso, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PTSP FT UNY, yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan, dan urusan lainnya yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik UNY, dan jajaran petugas pelayanan di Fakultas Teknik UNY yang memberikan kemudahan dalam pengurusan syarat-syarat skripsi, dari perijinan sampai selesai.
6. Kepala SMK N 2 Pengasih, yang telah memberikan ijin untuk melakukan mengenai “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih”

7. Tim guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih, yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di program keahlian TGB.
8. Siswa TGB SMK N 2 Pengasih, yang telah bekerjasama memberikan waktu dalam pengambilan data melalui angket tentang “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih”
9. Ibunda dan ayahanda tercinta yang terus tanpa henti memberikan dukungan, doa, dan semangat yang tak pernah tergantikan dalam peneliti melakukan tugas belajar, terutama selama mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
10. Adinda tercinta seDeRhaNa, yang selalu memberikan senyum dan semangat, dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu masukan berupa saran dan kritik yang bersifat memperbaiki karya ini, sangat dibutuhkan. Harapannya, dengan adanya karya ini, akan mampu menambah wawasan dalam dunia pendidikan khusunya mengenai manajemen mutu terpadu pendidikan kejuruan, serta memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Penulis,

Sigit Raharjo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Definisi	12
B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	15
C. Sarana dan Prasarana Pendidikan	17
D. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan	23
E. Penelitian yang Relevan	26
F. Kerangka Berfikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
B. Metode Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil dan Analisis	41
B. Pembahasan.....	78
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Alur Berfikir Penelitian Efektifitas Sistem Layanan Akademik di SMK Negeri 2 Pengasih.....	30
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Data Efektifitas Sistem layanan Sarana prasarana di Ruang pembelajaran Umum (Ruang Perpustakaan).....	57
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Keselamatan Bangunan.....	54
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kesehatan Bangunan.....	56
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kenyamanan Bangunan.....	59
Gambar 6.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Ketersediaan Prosedur Pelayanan.....	62
Gambar 7.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur PelayananMudah Dimengerti.....	64
Gambar 8.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dilaksanakan.....	67
Gambar 9.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kepastian Bagi Pelanggan.....	70
Gambar 10.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kecepatan Pelayanan.....	73
Gambar 11.	Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Informasi Mudah Diakses.....	75
Gambar 12.	Rangkuman Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih pada Tiap - Tiap Indikator.....	77
Gambar 13.	Perbandingan Ketersedian Sarana RPU Program Keahlian TGB SMK N 2Pengasih.....	79
Gambar 14.	Grafik Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih.....	80
Gambar 15.	Grafik Tingkat Efektifitas pada Kategori Indikator Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih.....	82

Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan..... 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Standar Kelengkapan Sarana Prasarana RPU Pada Masing-Masing Program Keahlian.....	19
Tabel 2.	Komposisi Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.	Teknik Pengambilan Data	34
Tabel 4.	Matriks Kisi – Kisi Instrumen Teknik Dokumentasi.....	35
Tabel 5.	Matriks Kisi – Kisi Instrumen Teknik Kuosioner.....	36
Tabel 6.	Interpretasi r table (Suharsimi Arikunto, 1998:260).....	38
Tabel 7.	Tabel Ketersediaan RPU di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih.....	41
Tabel 8.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Kelas.....	42
Tabel 9.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Perpustakaan.....	43
Tabel 10.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Fisika.....	44
Tabel 11.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Kimia.....	47
Tabel 12.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Komputer.....	49
Tabel 13.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Bahasa.....	50
Tabel 14.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Praktik Gambar Manual/Masinal.....	50
Tabel 15.	Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Praktik Gambar Komputer.....	51
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Keselamatan Bangunan.....	53
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kesehatan Bangunan.....	56
Table 18.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kenyamanan Bangunan.....	58
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Ketersediaan Prosedur Pelayanan.....	61
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dimengerti	64
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dilaksanakan.....	67

Tabel 22.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kepastian bagi Pelanggan.....	69
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kecepatan Pelayanan.....	72
Tabel 24.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Informasi Mudah Diakses.....	75
Tabel 25.	Rangkuman Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih pada Tiap – Tiap Indikator.....	77
Tabel 26.	Ketersediaan Prasarana Ruang Pembelajaran Umum (RPU) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Pengasih.....	78
Tabel 27.	Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih pada Masing-Masing Indikator Pelayanan.....	79
Tabel 28.	Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1. | Ijin Penelitian |
| Lampiran 2. | Pedoman Dokumentasi |
| Lampiran 3. | Pedoman Angket |
| Lampiran 4. | Uji validitas dan reliabilitas |
| Lampiran 5. | Rekapitulasi hasil penelitian (angket) |
| Lampiran 6. | Rekapitulasi hasil penelitian (dokumentasi) |
| Lampiran 7. | Rekapitulasi hasil penelitian (observasi) |
| Lampiran 8. | Analisis Deskriptif |

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

BAB I

PENDAHULUAN

SIGIT RAHARJO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota – kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, sebaliknya sebagian lainnya masih memprihatinkan, demikian sebagaimana tertulis dalam “Manajemen Berbasis Sekolah”, Departemen Pendidikan Nasional.

Sebenarnya terdapat banyak sumber mutu dalam pendidikan, misalnya sarana gedung yang bagus, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orangtua, bisnis dan komunitas lokal, sumberdaya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian terhadap anak didik, kurikulum yang memadai, atau juga kombinasi dari faktor – faktor tersebut (Edward Sallis, 2010:30).

Salah satu indikator mutu adalah kepuasan pelanggan. Sebagaimana pendapat dari beberapa tokoh berikut :

“...IBM, misalnya menetapkan sebuah definisi “Mutu sama dengan kepuasan pelanggan”. Alex Trotman, wakil presiden eksekutif, juga menyampaikan hal senada, “Kita tahu bahwa pada saat ini, masa – masa sulit ini, kita harus benar – benar memuaskan pelanggan”. “Akan tetapi, langkah awal untuk mencapai mutu tidaklah sederhana ‘dengarkan pelanggan Anda, dan beri respon pada mereka, maka semua hal yang baik akan tercapai dengan sendirinya.’...”, (Edward Sallis,2010:31)

Berdasarkan uraian di atas, maka bisa dikatakan bahwa untuk mencapai pendidikan yang bermutu, maka sumber mutu berupa “gedung yang bagus, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orangtua, bisnis dan komunitas lokal, sumberdaya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian terhadap pelajar dan anak didik, kurikulum yang memadai” harus diselenggarakan demi kepentingan dan kebutuhan pelanggan pendidikan.

Suatu hal yang wajar jika kemudian muncul pertanyaan, “Lalu, siapakah yang menjadi pelanggan dalam pendidikan?” Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, bahwa institusi pendidikan sebagai pemberi jasa. Jasa – jasa ini meliputi pemberian beasiswa, penilaian dan bimbingan bagi para pelajar, para orang tua, dan para sponsor. Masih merujuk pada buku Manajemen Mutu Terpadu, karya Edward Sallis, bahwa pelanggan dibedakan menjadi : pelajar sebagai ‘pelanggan utama’, yang langsung menerima jasa, ‘pelanggan kedua’ yaitu orangtua, gubernur, atau sponsor pelajar yang memiliki kepentingan langsung secara individu maupun

institusi, dan ‘pelanggan ketiga’ yaitu pihak yang memiliki peran penting meskipun tidak langsung, seperti pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan.

Hingga saat ini, hal yang masih menjadi sorotan masyarakat adalah pelayanan sekolah kepada peserta didik sebagai ‘pelanggan utama pendidikan’. Pelayanan tersebut meliputi : transparansi pembayaran SPP, penyediaan beasiswa bagi peserta didik, informasi bursa kerja, kemudahan akses penggunaan fasilitas sekolah (perpustakaan, laboratorium, bengkel, ruang kelas), transparansi penilaian hasil belajar siswa (baik nilai ulangan harian, PR, *mid test*, ujian semester, hingga ujian akhir nasional), dan kesempatan mendapatkan bimbingan khusus (bagi peserta didik yang yang mengalami masalah dalam penangkapan inti pembelajaran, maupun pengayaan bagi peserta didik yang mengalami kelebihan dalam menangkap inti pembelajaran).

Sebuah studi yang berjudul “Capaian Kinerja Pelayanan Pendidikan Di Kota Yogyakarta Melalui Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan 2009”, memaparkan bahwa layanan akademik terbagi menjadi 6 indikator, yaitu 1. Metode Pembelajaran, 2. Metode Evaluasi Belajar, 3. Kinerja Guru, 4. Fasilitas Sekolah, 5. Tata Kelola Sekolah, dan 6. Etika Pelayanan. Dalam studi ini, menunjukkan bahwa indeks kepuasan layanan pendidikan SMK (se- Kota Yogyakarta) menunjukkan bahwa indeks kepuasan tertinggi adalah pada etika pelayanan sebesar (0,75), metode pembelajaran (0,73),

fasilitas sekolah (0,72), metode evaluasi belajar (0,65), kinerja guru (0,62), dan tata kelola sekolah (0,620).

SMK Negeri 2 Pengasih merupakan sekolah kejuruan berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dengan salah satu program keahlian yang diselenggarakan Teknik Gambar Bangunan (TGB).

Mengacu pada Lampiran Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK), bahwa sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum (RPU), ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Jenis ruang pembelajaran umum (RPU) yang diperlukan oleh program keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas,
2. Ruang perpustakaan,
3. Ruang laboratorium fisika,
4. Ruang laboratorium kimia,
5. Ruang laboratorium komputer,
6. Ruang laboratorium bahasa,
7. Dan ruang praktik gambar teknik, yang terbagi menjadi ruang praktik gambar manual/masinal dan ruang praktik gambar komputer sebagai ruang pembelajaran khusus.

Manajemen SMK Negeri 2 Pengasih menetapkan kebijakan mutu yang tertuang dalam visinya *“Tamatan Menjadi Teknisi yang Handal dan*

Profesional”. Dalam mencapai visi tersebut, salah satu misi yang tertuang adalah “*Meningkatkan Manajemen Sekolah yang Efektif dan Efisien Dengan Mengutamakan Layanan Prima*”. Hal ini semakin memperkuat, betapa pentingnya peserta didik, sebagai pelanggan utama pendidikan di SMK Negeri 2 Pengasih, yang harus mendapatkan layanan prima.

Hasil observasi mengenai layanan akademik yang dilakukan di SMK Negeri 2 Pengasih, menunjukkan bahwa secara umum layanan akademik di sekolah ini sudah bagus. Walaupun masih terdapat beberapa kekurangan di beberapa sisi, namun pihak sekolah tetap berusaha memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik.

Salah satu hal menarik dari hasil observasi di atas adalah mengenai fasilitas sekolah. Fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana pendidikan, sedangkan sarana dan prasarana ini termasuk dalam sumber daya pendidikan, sebagaimana telah dinyatakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.”

Mengapa demikian? Karena ketersediaan fasilitas sekolah di SMK Negeri 2 Pengasih belum mencukupi secara kualitas dan kuantitas, salah satu fakta yang menunjukkan hal ini adalah jumlah ruang kelas yang tersedia yaitu 28 ruang, sedangkan idealnya sejumlah 34 ruang. Selanjutnya, ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang “Adakah

prosedur tetap atau sistematika yang jelas dalam penggunaan fasilitas sekolah?“ Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana menyampaikan bahwa, “ Sudah ada, namun belum ada yang terpadu.” Hal ini menimbulkan konsekuensi bagi institusi SMK Negeri 2 Pengasih untuk mampu mengelolanya sehingga mampu digunakan secara baik bagi peserta didik.

Di samping hal di atas, SMK Negeri 2 Pengasih yang memiliki beberapa program keahlian yang diselenggarakan, ternyata Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan memiliki satu ruang khusus yang digunakan untuk pembelajaran Gambar Teknik Dasar. Dimana, lokasi ruang ini terpisah dari kompleks Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini, memberikan konsekuensi pula bagi pihak program keahlian untuk lebih memberikan pelayanan ekstra dalam hal sarana dan prasarana pendidikan untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran. Fakta lain juga menunjukkan bahwa ruang perpustakaan SMK N 2 Pengasih selalu ramai pengunjung, baik untuk belajar, membaca buku, meminjam buku ataupun kegiatan belajar lainnya. Ramainya pengunjung ini, seharusnya diimbangi dengan pelayanan perpustakaan secara optimal.

Dengan mengacu paparan di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian tentang Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih. Hal ini untuk mengetahui tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana perpustakaan sebagai ruang

pembelajaran umum di program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang menyangkut indikator layanan akademik dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang diterapkan harus mengacu pada pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam belajar, dan hasil belajar pun akan baik.
2. Evaluasi belajar, seperti ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian kompetensi, maupun ujian akhir nasional masih menjadi hal yang menakutkan bagi sebagian besar peserta didik. Hal ini menyebabkan kondisi psikologi yang tidak nyaman dalam menjalani evaluasi belajar. Sehingga hasil dari evaluasi akan tidak maksimal.
3. Proses pembelajaran tidak hanya terpaku di ruang kelas ataupun laboratorium dan bengkel. Namun perlu didukung dengan sumber belajar lain berupa buku. Keberadaan buku dan sumber belajar lain di sekolah tersedia di perpustakaan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih, peserta didik bias memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

4. Keberadaan perpustakaan sebagai ruang pembelajaran umum menjadi sangat penting dalam mendukung kelancaran pembelajaran. Karena perpustakaan merupakan tempat tersedianya buku sumber belajar, dan referensi sumber belajar lainnya.
5. Transparansi dan tata kelola perpustakaan menjadi hal yang penting dalam melayani peserta didik. Karena dengan pengelolaan yang baik, maka manajemen perpustakaan akan memberikan perlakuan pelayanan yang adil terhadap peserta didik, sebagai pelanggan perpustakaan.
6. Etika pelayanan perpustakaan yang baik dan ramah akan menimbulkan suasana yang nyaman bagi peserta didik dalam menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar, sehingga suasana belajar pun akan menjadi menyenangkan.
7. Kelengkapan sarana perpustakaan berupa buku dan sumber belajar lain seperti jurnal, majalah, koran, maupun akses internet sangat penting sebagai penambah ilmu dan wawasan belajar peserta didik. Ketersediaan sumber-sumber belajar tersebut, harus termuat dalam katalog untuk memudahkan peserta didik dalam mencari sumber belajar yang dikehendaki. Namun di SMK N 2 Pengasih, saat ini sistem catalog belum bias digunakan, karena sedang direncanakan pembentahan sistem katalog.
8. Belum adanya prosedur tetap yang terpadu dalam penggunaan/pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Negeri 2 Pengasih.

C. Batasan Masalah

Karena objek penelitian yang terlalu luas, dan keterbatasan pengetahuan peneliti, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya akan membahas permasalahan pada salah satu indikator layanan akademik di SMK Negeri 2 Pengasih, yaitu fasilitas sekolah. Dengan mengacu pada Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, fasilitas sekolah yang dimaksud di sini adalah sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan sekolah. Selanjutnya, mengacu pada lampiran Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana SMK/MAK, bahwa sarana prasarana SMK/MAK terdiri dari Ruang Pembelajaran Umum (RPU), Ruang Penunjang, dan Ruang Pembelajaran Khusus. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada layanan sarana prasarana, khususnya pada Ruang Pembelajaran Umum (RPU) di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih, khususnya Ruang Perpustakaan. Pemilihan masalah ini berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Pengasih, yang menunjukkan bahwa ruang perpustakaan merupakan salah satu ruang pembelajaran umum yang memiliki tingkat kompleksitas pelayanan yang tinggi.

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana perpustakaan SMK N 2 Pengasih?
2. Bagaimanakah tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana yang diselenggarakan pada ruang perpustakaan SMK N 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan Sebagai Ruang Pembelajaran Umum (RPU) di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih” adalah :

1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana RPU SMK N 2 Pengasih.
2. Mengetahui tingkat efektifitas layanan sarana dan prasarana perpustakaan SMK N 2 Pengasih.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan timbul manfaat – manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang relevan selanjutnya. Di samping itu, dapat pula digunakan sebagai referensi dalam pengembangan SMK yang mengacu pada manajemen

mutu terpadu, khususnya pada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan SMK.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh SMK N 2 Pengasih sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan manajemen mutu terpadu sekolah, terutama dalam hal pengembangan sarana dan prasarana pendidikan sekolah.

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

BAB II

KAJIAN TEORI

SIGIT RAHARJO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Definisi

1. Efektifitas

Hidayat (1986) menjelaskan bahwa **efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. Sedangkan** *Schemerhon John R. Jr.* (1986:35) mengartikan efektifitas sebagai **pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS), jika (OA) > (OS) disebut efektif ”. Adapun Prasetyo Budi Saksono (1984) mendefinisikan efektifitas sebagai seberapa besar tingkat kelekatatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input ”.**

[\(http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/\)](http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/)

Diunduh 2 April 2011)

Sehingga, dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan hal tersebut maka untuk mencari tingkat efektifitas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{efektifitas} = \frac{\text{output aktual}}{\text{output target}} \geq 1$$

- a. Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan tercapai efektifitas.
- b. Jika output aktual berbanding output yang ditargetkan kurang daripada 1 (satu), maka efektifitas tidak tercapai.

2. Sistem

Menurut **Ludwig Von Bartalanfy**, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut **Anatol Rapoport**, sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. Adapun menurut **L. Ackoff**, sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

(<http://www.idafazz.com/pengertian-sistem.php>. Diunduh 2 April 2011). Dari beberapa pengertian menurut beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem adalah suatu hubungan yang rapi antara beberapa unsur, dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

3. Layanan

Beberapa pengertian layanan menurut (Astuti,2010), layanan menurut Purwadinata (1996:245) adalah menyediakan segala apa yang

dibutuhkan orang lain. Sedangkan mengacu pada konsep pemasaran, pelayanan biasanya sering dikaitkan dengan distribusi fisik, sebagaimana “servis atau pelayanan pelanggan sering diukur menurut jumlah/lamanya waktu diperlukan untuk menyampaikan barang-barang setelah pesanan diterima” (Swastha,1999:8). Sedangkan menurut (Tjiptoni, 2004:94), layanan adalah kegiatan yang dilakukan kepada pelanggan yang telah membeli produknya.

Dewasa ini, pengertian layanan tidak terbatas pada distribusi fisik saja, bahkan sudah menjadi bentuk usaha yang sangat banyak ragamnya serta sangat dibutuhkan pada masyarakat modern ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler (1999), pengertian layanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

4. Fasilitas sekolah

Pasal 45 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.” Sedangkan ayat (2) menyebutkan “Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan

pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.”

B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan (Dikmenjur, 2004: 54). Menurut Sukamto (1988:20), pendidikan kejuruan mencakup semua program pendidikan berbagai jenjang yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensinya ke arah suatu pekerjaan atau karir.

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (UU Sisdiknas, 2003:56). SMK menyelenggarakan program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional. SMK dibagi menjadi enam kelompok, yaitu : (1) kelompok teknologi dan industri; (2) kelompok pertanian dan kehutanan; (3) kelompok pariwisata; (4) kelompok bisnis dan manajemen; (5) kelompok kesejahteraan masyarakat; dan (6) kelompok seni.

2. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut UU Sisdiknas (2003: 7) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum merupakan program belajar serta hasil-hasil belajar yang diharapkan dan diformulasikan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pribadi dan kompetensi siswa. Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata, 2002: 102) kurikulum bisa diartikan sebagai dokumen tertulis dari suatu rencana atau program pendidikan (*written curriculum*), dan juga sebagai pelaksana dari rencana tersebut (*actual curriculum*). Kurikulum juga terdiri dari berbagai komponen-komponen atau muatan kurikulum, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan
- b. Bahan ajar
- c. Strategi mengajar
- d. Media mengajar
- e. Evaluasi pengajaran
- f. Penyempurnaan pengajaran

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu rangkaian rencana yang sistematis mengenai program

pendidikan, yang di dalamnya berisikan pengalaman yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai melalui serangkaian pembelajaran serta pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan belajar mengajar.

C. Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 tahun 2005)

Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan (SNP) ini terdiri dari 8 lingkup, yaitu :

- a. standar isi;
- b. standar proses;
- c. standar kompetensi lulusan;
- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. standar sarana dan prasarana;
- f. standar pengelolaan;
- g. standar pembiayaan; dan
- h. standar penilaian pendidikan.

Fasilitas sekolah bisa diartikan sebagai sarana dan prasarana sekolah, dimana berdasarkan SNP, standar sarana dan prasarana sekolah adalah standara nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang :

- 1. ruang belajar,
- 2. tempat berolahraga,
- 3. tempat beribadah,
- 4. perpustakaan,
- 5. laboratorium,
- 6. bengkel kerja,

7. tempat bermain,
8. tempat berekreasi dan berkreasi, serta
9. sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Disebutkan pula dalam pasal 42 Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, tentang Standar Sarana dan Prasarana :

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

2. Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008

Standar sarana dan prasarana sekolah ini, lebih lanjut dijelaskan dalam Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008, tentang “Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)”. SMK Negeri 2 Pengasih merupakan SMK kategori teknologi, yang memiliki program keahlian :

- a. Rumpun Keahlian Teknik Bangunan
 - 1) Teknik Konstruksi Batu dan Beton;
 - 2) Teknik Gambar Bangunan;
 - 3) Teknik Konstruksi Kayu; dan
 - 4) Desain Produk Interior dan Lanscaping.

b. Rumpun Keahlian Teknik Mesin

- 1) Teknik Mesin Perkakas;
- 2) Teknik Kendaraan Ringan;
- 3) Teknik Las; dan
- 4) Teknik Pemesinan.

c. Rumpun keahlian teknik elektro

- 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik;
- 2) Teknik Elektronika Industri;
- 3) Teknik Komputer dan Jaringan; dan
- 4) Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik.

Lampiran Permendiknas No 40 tahun 2008 ini menyebutkan bahwa

Sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus.

a. Ruang Pembelajaran Umum

Berikut matriks standar kelengkapan prasarana ruang pembelajaran umum, pada masing-masing program keahlian :

Tabel 1. Standar kelengkapan Prasarana Ruang Pembelajaran Umum pada Masing-Masing Program Keahlian

No	Program keahlian	R. Kelas	R. Perpustakaan	R. Lab Biologi	R. Lab Fisika	R. Lab Kimia	R. Lab IPA	R. Lab Komputer	R. Lab bahasa	R. Pr. Gb. Teknik
1	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
2	Teknik Gambar Bangunan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
3	Teknik Konstruksi Kayu	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
4	Desain Produk Interior dan Lanscaping	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
5	Teknik Mesin Perkakas	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
6	Teknik Kendaraan Ringan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
7	Teknik Las	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
8	Teknik Pemesinan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
9	Teknik Instalasi Tenaga listrik	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
10	Teknik Elektronika Industri	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
11	Teknik Komputer dan Jaringan	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
12	Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓

b. Ruang Penunjang

- 1) ruang pimpinan,
- 2) ruang guru,
- 3) ruang tata usaha,
- 4) tempat beribadah,
- 5) ruang konseling,
- 6) ruang UKS,
- 7) ruang organisasi kesiswaan,
- 8) jamban,
- 9) gudang,
- 10) ruang sirkulasi, dan
- 11) tempat bermain/berolahraga.

c. Ruang Pembelajaran Khusus, meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian

Dalam Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008, masing – masing kelompok ruangan tersebut masih dirinci menjadi beberapa

ruangan, yang sudah dilengkapi dengan standar sarana maupun prasarannya. Dalam kenyataannya, penerapan standar-standar tersebut harus menyesuaikan karakteristik dari setiap sekolah, terutama program keahlian yang diselenggarakan. Selanjutnya, standar sarana dan prasarana yang sesuai dengan karakteristik SMK Negeri 2 Pengasih, tertulis dalam lampiran.

3. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tanggal 23 Mei 2007

Lampiran Permendiknas ini, mengatur tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah. Dalam lampiran Permendiknas ini, menjelaskan bahwa :

- a. Sekolah/Madrasah menetapkan kebijakan program secara tertulis mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.
- b. Program pengelolaan sarana dan prasarana mengacu pada standar sarana dan prasarana dalam hal:
 - 1) merencanakan, memenuhi dan mendayagunakan sarana dan prasarana pendidikan;
 - 2) mengevaluasi dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap berfungsi mendukung proses pendidikan;
 - 3) melengkapi fasilitas pembelajaran pada setiap tingkat kelas di sekolah/madrasah;
 - 4) menyusun skala prioritas pengembangan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulum masing-masing tingkat;

- 5) pemeliharaan semua fasilitas fisik dan peralatan dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan lingkungan.
- c. Seluruh program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disosialisasikan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
- d. Pengelolaan sarana prasarana sekolah/madrasah:
 - 1) direncanakan secara sistematis agar selaras dengan pertumbuhan kegiatan akademik dengan mengacu Standar Sarana dan Prasarana; dan
 - 2) dituangkan dalam rencana pokok (*master plan*) yang meliputi gedung dan laboratorium serta pengembangannya.
- e. Pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah perlu:
 - 1) menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya;
 - 2) merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik;
 - 3) membuka pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja;
 - 4) melengkapi fasilitas peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal;
 - 5) menyediakan pelayanan peminjaman dengan perpustakaan dari sekolah/madrasah lain baik negeri maupun swasta.
- f. Pengelolaan laboratorium dikembangkan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dilengkapi

dengan manual yang jelas sehingga tidak terjadi kekeliruan yang dapat menimbulkan kerusakan.

- g. Pengelolaan fasilitas fisik untuk kegiatan ekstra-kurikuler disesuaikan dengan perkembangan kegiatan ekstra-kurikuler peserta didik dan mengacu pada Standar Sarana dan Prasarana.

D. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan

Di era kontemporer dunia pendidikan dikejutkan dengan adanya model pendidikan berbasis industri. Pengelolaan model pendidikan ini mengandaikan adanya upaya pihak pengelolaan institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan manajemen perusahaan. Penerapan manajemen mutu dalam dunia pendidikan ini dikembangkan dari konsep *Total Quality Management* (TQM) yang pada awalnya diterapkan pada dunia bisnis, yang kemudian diterapkan pada dunia pendidikan. Pada intinya, konsep manajemen ini menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Penekanan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan, berhubungan erat dengan pelayanan. Gonroos (Ratminto & Atik Septi Winarsih, 2007:2) menjelaskan pelayanan sebagai suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan

atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Sedangkan Kotler (Fandy Tjiptono,2008:11) mendefinisikan jasa atau pelayanan sebagai “setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik).

Gaspersz (Dorothea Wahyu Ariani, 2003:15) menjelaskan bahwa pelayanan mempunyai beberapa karakteristik yaitu :

1. Pelayanan merupakan output tak berbentuk (*intangible output*)
2. Pelayanan tidak dapat disimpan dalam persediaan
3. Terdapat hubungan langsung antara pelanggan melalui proses pelayanan, pelanggan berpartisipasi dalam proses memberikan pelayanan. Pelanggan merupakan input bagi proses pelayanan yang diterimanya.
4. Pelayanan tidak dapat diproduksi secara missal
5. Fasilitas pelayanan berada dekat dengan lokasi pelanggan

Sedarmayanti (2009:243-244) mengungkapkan bahwa pelayanan berarti melayani suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam segala bidang. Lebih lanjut dijelaskan mengenai beberapa karakteristik pelayanan yang harus dimiliki oleh organisasi pemberi pelayanan, yaitu :

- 1) Prosedur pelayanan harus mudah dimengerti, mudah dilaksanakan sehingga terhindar dari prosedur birokratik yang sangat berlebihan, berbelit-belit.
- 2) Pelayanan diberikan dengan kejelasan dan kepastian bagi pelanggan.
- 3) Pemberian pelayanan diusahakan agar efektif dan efisien.
- 4) Pemberi pelayanan memperhatikan kecepatan dan ketepatan waktu yang ditentukan.
- 5) Pelanggan setiap saat mudah memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelayanan secara mudah dan terbuka.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 tahun 2003 (Astuti,2010:24) menyebutkan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada hakikatnya pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

Hal tersebut di atas, menunjukkan bahwa dalam era sekarang ini, betapa pentingnya kedudukan pelayanan pelanggan dalam mencapai suatu mutu, salah satunya pada bidang pendidikan.

Edward Sallis (2010:73) menyatakan bahwa TQM adalah sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan untuk masa yang akan datang.

Pelaksanaan manajemen mutu terpadu / Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan membutuhkan perubahan sikap dan metode. Staf dalam institusi harus memahami dan melaksanakan pesan moral TQM agar bisa membawa dampak. Setidaknya Edward Sallis dalam bukunya menyatakan bahwa ada dua hal penting yang diperlukan staf untuk menghasilkan mutu. Pertama, staf membutuhkan sebuah lingkungan yang cocok untuk bekerja. Diantara ciri – ciri lingkungan yang mendukung

tersebut adalah sistem dan prosedur dalam suatu organisasi yang memotivasi dan meningkatkan kerja mereka. Kedua, untuk melakukan kerja dengan baik, staf memerlukan lingkungan yang mendukung dan menghargai kesuksesan dan prestasi yang mereka raih. Mereka memerlukan pemimpin yang dapat menghargai prestasi mereka dan membimbingnya untuk meraih sukses yang lebih besar.

Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan, tidak lepas kaitannya dengan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, pelajar, berbeda satu dengan yang lainnya, dan mereka belajar dengan model yang cocok dengan kebutuhan dan kecenderungan mereka masing – masing. institusi yang menggunakan prosedur mutu terpadu harus menangkap secara serius isu – isu tentang gaya dan kebutuhan pembelajaran untuk menciptakan strategi individualisasi dan diferensiasi dalam pembelajaran. Pelajar/peserta didik merupakan pelanggan utama, jika model pembelajaran tidak memenuhi kebutuhan individu masing – masing mereka, maka itu berarti bahwa institusi tersebut tidak dapat mengklaim bahwa ia telah mencapai mutu terpadu. (Edward Sallis,2010:86)

E. Penelitian yang Relevan

Sebuah tulisan tentang “Capaian Kinerja Pelayanan Pendidikan Di Kota Yogyakarta Melalui Pengukuran Indeks Kepuasan Layanan 2009” oleh Bambang Wicaksono, menyebutkan bahwa :

Salah satu jenis layanan publik yang sangat mendasar bagi masyarakat adalah sektor pendidikan. Pada pasal 5, Undang-Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu penyusunan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan untuk melihat sejauhmana tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan khususnya yang ada di wilayah pemerintah kota Yogyakarta.

Dalam tulisan tersebut, disebutkan bahwa indeks kepuasan layanan pendidikan ini diukur dengan menggunakan enam indikator, yang meliputi : 1) Metode Pembelajaran, 2) Metode evaluasi belajar, 3) Kinerja guru, 4) Fasilitas sekolah, 5) Tata kelola sekolah dan 6) Etika pelayanan. Besaran angka indeks kepuasan pengguna layanan berkisar dari angka 0 sampai dengan 1. Semakin dekat indeks kepuasan terhadap angka 1, maka semakin puas masyarakat pengguna layanan terhadap kualitas layanan. Sebaliknya semakin jauh indeks kepuasan terhadap angka 1 (dekat dengan angka 0) maka semakin tidak puas masyarakat pengguna layanan terhadap kualitas layanan. Salah satu hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk indeks kepuasan layanan pendidikan SMK menunjukkan bahwa indeks kepuasan tertinggi adalah pada etika pelayanan sebesar 0,75, metode pembelajaran 0,73, fasilitas sekolah 0,72, metode evaluasi belajar 0,65, kinerja guru 0,62 dan tata kelola sekolah 0,62.

Penelitian yang dilakukan oleh Heri Triyadi (2008:78), menyimpulkan bahwa ketercapaian fasilitas praktik di SMK N 2 Wonosari berdasarkan standar yang dipersyaratkan pada aspek fasilitas bila dilihat dari jenisnya secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Prosentase tingkat

ketercapaian rata – rata ruang praktik 100%, peralatan praktik 73%, serta perabot praktik 91%. Bila dilihat dari jumlahnya secara keseluruhan prosentase ruang praktik 100%, peralatan praktik 98%, serta perabot praktik 100%.

Penelitian lain yang dilakukan Ikbaldin (2009:80) menyimpulkan bahwa ketersediaan sarana ruang pembelajaran untuk menuju Sekolah bertaraf Internasional berdasarkan unit ruang termasuk dalam kategori cukup (77,77%), berdasarkan luas ruangan termasuk dalam kategori tinggi (83,94%). Ketersediaan sarana ruang perkantoran dan ruang guru berdasarkan unit ruang termasuk dalam kategori tinggi (93,16%). Ketersediaan sarana ruang penunjang pembelajaran berdasarkan unit ruang termasuk dalam kategori tinggi (100%), berdasarkan luas ruang termasuk dalam kategori tinggi (100%).

Sedangkan ketersediaan perabot untuk menuju Sekolah Bertaraf Internasional, ruang pembelajaran berdasarkan jenis termasuk dalam kategori cukup (66,84%), berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori cukup (77,30%). Ketersediaan perabot ruang perkantoran dan ruang guru berdasarkan jenis termasuk dalam kategori tinggi (88,75%), berdasarkan jumlah termasuk kategori tinggi (100%). Ketersediaan perabot ruang penunjang pembelajaran berdasarkan jenis termasuk dalam kategori cukup (74,59%), berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori tinggi (100%).

Selanjutnya, ketersediaan peralatan untuk menuju Sekolah Bertaraf Internasional ruang pembelajaran berdasarkan jenis termasuk dalam

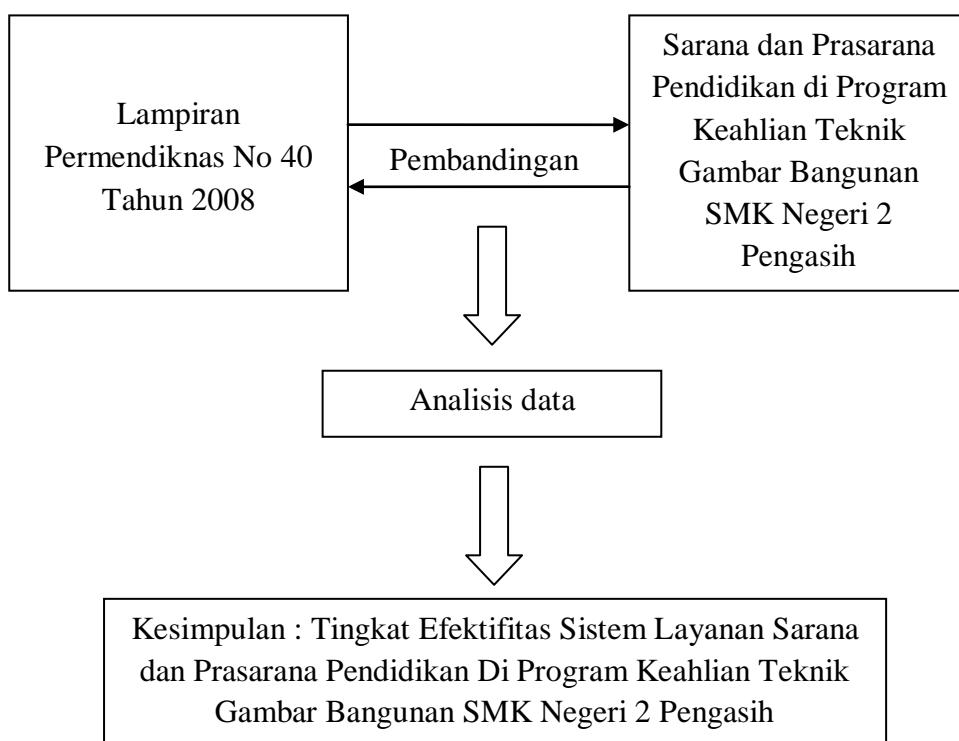
kategori cukup (74,35%), berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori cukup (76,47%). Ketersediaan alat kantor dan ruang guru berdasarkan jenis termasuk dalam kategori cukup (62,905), berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori tinggi (100%). Ketersediaan peralatan ruang penunjang pembelajaran berdasarkan jenis termasuk dalam kategori rendah (58,05%), berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori tinggi (80,19%).

Sedangkan ketersediaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Sekolah Bertaraf Internasional ruang pembelajaran berdasarkan jenis, termasuk dalam kategori rendah (36,57%), berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori rendah (26,76%). Ketersediaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Sekolah Bertaraf Internasional ruang perkantoran dan guru berdasarkan jenis termasuk dalam kategori rendah (31,43%), sedangkan berdasarkan jumlah termasuk dalam kategori rendah (35,89%).

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teori di atas, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008, selanjutnya digunakan untuk menggali informasi tentang ketersediaan layanan sarana dan prasarana di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Setelah diperoleh informasi tentang ketersediaan layanan sarana dan prasarana, kemudian dilakukan pembandingan dengan standar sarana

dan prasarana yang ada, dan selanjutnya dilakukan analisis data untuk memperoleh jawaban penelitian berupa tingkat efektifitas sistem layanan sarana dan prasarana di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih. Berikut diagram kerangka berfikir dari penelitian ini :



Gambar 1.
Diagram Alur Berfikir Penelitian Efektifitas Sistem Layanan Akademik di SMK Negeri 2 Pengasih

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

BAB III

METODE PENELITIAN

SIGIT RAHARJO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Negeri 2 Pengasih, di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY. Tepatnya di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2011.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian umumnya diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian mengenai “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan Sebagai Ruang Pembelajaran Umum (RPU) di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih” ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif karena gejala-gejala yang ada dari hasil pengamatan diwujudkan dalam bentuk angka, yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan termasuk metode penelitian deskriptif karena, penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Nana Syaodih Sukmadinata,2009:54).

Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut, peneliti mengumpulkan data tentang pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan, dideskripsikan, dan diolah

untuk menilai tingkat keefektifannya, sehingga selanjutnya dapat dibuat kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi Arikunto,2006:130). Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan dari subyek penelitian, dimana populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui (W. Gulo, 2003:76). Populasi menurut (Sugiono, 2007:117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek, yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kutipan definisi populasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2006:56). Sampel adalah bagian dari populasi yang representatif (Dedi Rosadi, 2006:4). Sampel adalah bagian dari semua fakta yang dianggap mewakili seluruhnya (Subagyo, 1992:2). Dari beberapa kutipan definisi sampel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian yang mewakili dari sebuah populasi. Supaya sampel dapat mewakili populasi penelitian, maka perlu dilakukan teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan Sebagai Ruang Pembelajaran Umum (RPU) di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih”, yang menjadi populasi adalah Ruang Pembelajaran Umum (RPU) pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK Negeri 2 Pengasih, yang meliputi elemen sarana prasarana, prosedur tetap pelayanan, dan manusia sebagai pelanggan (peserta didik sejumlah) dan pemberi layanan (guru). Komposisi guru dan peserta didik di program keahlian TGB SMK N 2 Pengasih adalah sebagai berikut :

1. Guru = 7 orang
2. Peserta didik kelas 1 GB1 = 32 orang
3. Peserta didik kelas 1 GB 2 = 32 orang
4. Peserta didik kelas 2 GB1 = 31 orang
5. Peserta didik kelas 2 GB 2 = 31 orang
6. Peserta didik kelas 3 GB = 18 orang

Dalam pengambilan sampel, digunakan teknik random sampling, dengan penentuan jumlah sampel menggunakan *Nomogram Harry King*, dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki sebesar 5%, sehingga diperoleh komposisi sampel sebagai berikut :

Tabel 2
Komposisi Sampel Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Peserta didik Program Keahlian TGB	112 orang
2	Guru Program Keahlian TGB	7 orang

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, kuosioner. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di program keahlian teknik gambar bangunan serta data mengenai prosedur tetap pelayanan sarana dan prasarana perpustakaan. Teknik dokumentasi ini, untuk membandingkan antara standar sarana dan prasarana pendidikan berdasar lampiran Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008, dengan kondisi nyata sarana dan prasaran pendidikan di program keahlian teknik gambar bangunan. Teknik dokumentasi yang digunakan, adalah dengan menggunakan dokumen data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta prosedur pelayanan sarana dan prasarana pendidikan yang diselenggarakan di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Sedangkan teknik kuosioner digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat efektivitas layanan sarana dan prasarana pendidikan yang diselenggarakan di program keahlian teknik gambar bangunan. Berikut tabel mengenai teknik pengambilan data dalam penelitian ini :

Tabel 3.
Teknik Pengambilan Data

No	Variabel penelitian	Teknik Pengambilan Data
1	Ketersediaan sarana dan prasarana RPU	Dokumentasi
2	Tingkat efektifitas sistem layanan sarana dan prasarana RPU	Kuesioner

Dalam pengambilan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, digunakan pedoman dokumentasi, yang pada prinsipnya untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana RPU TGB SMK Negeri 2 Pengasih, dibandingkan dengan Lampiran Permendiknas Nomor 40/2008. Serta untuk mengetahui ketersediaan prosedur tetap pelayanan di Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih. Kisi-kisi instrumen teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.
Matriks Kisi – Kisi Instrumen Teknik Dokumentasi

No	Indikator	RPU						
		R. Kelas	R. Perpustakaan	Lab. Fisika	Lab. Kimia	Lab. Komputer	Lab. Bahasa	R. Pr. Gb manual/masinal
Variabel Penelitian :Ketersediaan Sarana Prasarana RPU ^{*)}								
1.	Ketersediaan bangunan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Rasio perabot	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Rasio peralatan	-	-	-	-	-	-	✓
4.	Rasio media pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Rasio perlengkapan lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Rasio buku	-	✓	-	-	-	-	-
7.	Rasio peralatan pendidikan	-	-	✓	✓	✓	✓	-
8.	Rasio bahan habis pakai	-	-	-	✓	-	-	-

^{*)} Instrument berdasarkan Lampiran Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008

^{**)} Instrumen berdasarkan pengembangan peneliti

Pedoman dokumentasi ini, terlampir pada Lampiran 4.

Dalam penggunaan teknik kuisioner, disediakan empat pilihan jawaban agar tidak terjadi kecenderungan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS),

Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (ST). Untuk butir yang bersifat positif, yaitu (SS) Sangat Setuju diberi skor 4, (S) Setuju diberi skor 3, (TS) Tidak Setuju diberi skor 2, dan (ST) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

Berikut kisi – kisi instrumen kuosioner yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini :

Tabel 5.
Matriks Kisi – Kisi Instrumen Teknik Kuesioner

No	Indikator	Nomor soal
1.	Keselamatan bangunan	1
2.	Kesehatan bangunan	2,3,4,5
3.	Kenyamanan bangunan	6
4.	Ketersediaan prosedur tetap	7,8,9,10
5.	Prosedur tetap mudah dimengerti	11,12
6.	Prosedur tetap mudah dilaksanakan	13,14,15,16
7.	Kepastian bagi pelanggan	17,18,19,20
8.	Kecepatan pelayanan	21,22,23,24,25,26,27,28
9.	Informasi pelayanan mudah diakses	29,30

Pedoman kuosioner ini, terlampir pada Lampiran 5.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2006:173). Sehingga instrument yang valid mempunyai

validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini digunakan *expert judgment*.

Expert judgment teknik memvalidasi instrument dengan cara mengkonsultasikannya dengan para ahli di bidangnya. Sehingga dimungkinkan nanti para ahli akan memberi keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono,2006:177). Uji validitas dengan *expert judgment*, dilakukan oleh dosen ahli di bidangnya. Pada uji ini, instrument dinyatakan valid dan siap dilakukan pengambilan data kepada responden, dengan beberapa masukan sebagai berikut :

- a. Validator 1 (Drs. Agus Santoso, M.Pd.)

Masih perlu dimasukkan instrument tingkat pencapaian /keterlaksanaan, baik pada siswa maupun guru.

- b. Validator 2 (Ikhwanuddin, ST.MT.)

- 1) Perlu ditambah prosedur pelayanan pelanggan (siswa), misal: jika ada trouble pada komputer.
- 2) Bagaimana layanan akademik untuk ikut lomba-lomba dan uji kompetensi siswa? (di luar jam belajar/ekstra?)

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2006:173). Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengujian reliabilitas instrumen dengan *internal consistency*, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, sebagai berikut :

Rumus KR.20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

dimana:

k = jumlah item dalam instrumen

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

S^2_I = varians total

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 17, dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan tingkat reliabilitasnya sangat tinggi, karena dalam rentang 0.800-1.000. menurut Suharsimi Arikunto, untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas tersebut, maka harga koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r hitung dikonsultasikan dengan kriteria berikut :

Tabel 6.
Interpretasi r table (Suharsimi Arikunto, 1998:260)

Besarnya r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Sedang
0.200 -0.399	Rendah
0.000-0.199	Sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Penelitian mengenai “Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan Sebagai Ruang Pembelajaran Umum (RPU) di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih” ini merupakan

penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.(Sugiyono,2006:208)

Statistik deskriptif dalam penelitian ini mengukur harga mean (M), rentang nilai (Range), dan simpangan baku/standar deviasi (SD) dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 for windows. Selanjutnya, data hasil penelitian ini didistribusikan ke dalam beberapa kelas. Sebagaimana (Sugiyono, 1997:27) menyatakan distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kelas, kemudian dihitung banyaknya pengamatan yang masuk ke dalam tiap kelas. Data yang disajikan dalam bentuk sebaran frekuensi dikatakan sebagai data yang telah dikelompokkan. Penentuan kelas distribusi frekuensi menggunakan aturan Struges, sebagai berikut :

$$\text{Banyaknya kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

dengan n adalah jumlah sampel penelitian masing – masing jenis angket berbeda. Sehingga banyak kelas pada masing – masing angket berbeda pula.

Analisis data dilakukan dengan cara menentukan variabel idealnya yang diperhitungkan dengan acuan normal sebagai berikut :

$$M_{ideal} = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Dengan, ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

M_i = Mean ideal

SD_i = SD ideal

Selanjutnya, harga rerata tersebut dikategorikan menjadi :

1. $x > M_i + 1,5 SD_i$ = Sangat Efektif
2. $M_i \leq x \leq M_i + 1,5 SD_i$ = Efektif
3. $M_i - 1,5 SD_i \leq x < M_i$ = Kurang Efektif
4. $x < M_i - 1,5 SD_i$ = Tidak Efektif

Dalam menganalisis ketersediaan sarana prasarana RPU, dilakukan dengan cara prosentase, dengan mengkalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen (Sugiyono, 2008:99), dengan rumus sebagai berikut :

$Pencapaian = \frac{skor\ riil}{skor\ ideal} \times 100\%$, dengan kriteria pencapaian sebagai

berikut :

Sangat tinggi = 76% – 100%

Tinggi = 51% - 75%

Rendah = 26% - 50%

Sangat rendah = 0% - 25%

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIGIT RAHARJO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Ruang Pembelajaran

Umum Di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

a. Ketersediaan Prasarana Pendidikan

Dengan mengacu pada Lampiran Permendiknas No 40 Tahun 2008, ketersediaan prasarana RPU di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Tabel Ketersediaan RPU di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

No	Jenis RPU	Ketersediaan RPU		% Ketercapaian
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Ruang kelas	Ada	Ada	100%
2	Ruang perpustakaan	Ada	Ada	100%
3	Laboratorium fisika	Ada	Ada	100%
4	Laboratorium kimia	Ada	Ada	100%
5	Laboratorium komputer	Ada	Ada	100%
6	Laboratorium bahasa	Ada	Ada	100%
7	Ruang praktik gambar manual/masinal	Ada	Ada	100%
8	Ruang praktik gambar komputer	Ada	Ada	100%
Rata – rata				100%

b. Ketersediaan Sarana Pendidikan

Dengan mengacu pada Lampiran Permendiknas No 40 Tahun 2008, ketersediaan sarana RPU di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih adalah sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

Ruang kelas yang menjadi objek penelitian ini adalah Ruang 11 di SMK Negeri 2 Pengasih, yang digunakan khusus untuk pembelajaran Gambar Teknik Dasar.

Tabel 8
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio		% Ketercapai an
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Perabot			
1	Kursi peserta didik	1 bh/peserta didik	1 bh/peserta didik	100 %
2	Meja peserta didik	1 bh/peserta didik	1 bh/2 peserta didik	100%
3	Kursi guru	1 bh/guru	1 bh/ruang	100%
4	Meja guru	1 bh/guru	1 bh/ruang	100%
2	Media pendidikan			
1	Papan tulis	1 bh/ruang	1 bh/ruang	100%
3	Perlengkapan lain			
1	Kotak kontak	1 bh/ruang	Tidak ada	0 %
2	Jam dinding	1 bh/ruang	1 bh/ruang	100%
3	Tempat sampah	1 bh/ruang	1 bh/ruang	100%
Rata – rata				87.5 %

2) Ruang Perpustakaan

Tabel 9
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Perpustakaan

No	Jenis	Rasio		% Ketersediaan
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Buku			
	1	Buku teks pelajaran	1 eks/peserta mata pelajaran	Mencukupi
	2	Buku panduan pendidik	1 eks/guru mapel, ditambah 2 eks/mapel/sekolah	Mencukupi
	3	Buku pengayaan	75% non fiksi dan 25% fiksi	Mencukupi
	4	Buku referensi	30 judul/sekolah	Mencukupi
2	Perabot			
	1	Rak buku	1 set/sekolah	1 set
	2	Rak majalah	1 bh/sekolah	1 buah
	3	Rak surat kabar	1 bh/sekolah	1 buah
	4	Meja baca	15 bh/sekolah	20 buah
	5	Kursi baca	15 bh/sekolah	20 buah
	6	Kursi kerja	1 bh/petugas	1 bh/petugas
	7	Meja kerja/sirkulasi	1 bh/petugas	1 bh/petugas
	8	Lemari katalog	1 bh/sekolah	1 bh/petugas
	9	Lemari	1 bh/sekolah	1 bh/sekolah
	10	Lemari/rak simpan tas	4 bh/sekolah	1 bh/sekolah
	11	Papan pengumuman	1 bh/sekolah	1 bh/sekolah
3	Media pendidikan			
	1	Peralatan multimedia	1 set/sekolah	1 set/sekolah

No	Jenis	Rasio		% Ketercapai an
		Standar Minimal	Kenyataan	
4	Perlengkapan lain			
1	Buku inventaris	1 bh/sekolah	1 bh/sekolah	100%
2	Kotak kontak	4 bh/ruang	4 bh/ruang	100%
3	Jam dinding	1 bh/ruang	1 bh/ruang	100%
4	Tempat sampah	1 bh/ruang	1 bh/ruang	100%
Rata – rata				95.59%

Ketersediaan buku tidak termasuk dalam perhitungan ini, karena tidak terdapat dokumen inventarisasi buku yang menyebutkan jumlah buku yang tersedia berdasarkan jenis – jenis buku. Namun demikian, ketersediaan buku sebagai sumber belajar di SMK Negeri 2 Pengasih sudah mencukupi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Kepala Laboratorium SMK Negeri 2 Pengasih,

“...Kami belum memiliki buku inventarisasi yang mencakup jumlah buku yang tersedia berdasarkan jenis buku. Sementara ini, buku inventarisasi yang kami miliki masih bersifat manual, dan pengisianya setiap ada buku masuk. Namun demikian, ketersediaan buku di perpustakaan ini, bisa dikatakan sudah mencukupi...”

3) Laboratorium Fisika

Tabel 10
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Fisika

No	Jenis	Rasio		% Ketercapai an
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Perabot			
1	Kursi/stool	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	100%
2	Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik	1 buah/ 4 peserta didik	100%
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	1 buah/lab	100%

No	Jenis	Rasio		% Ketercapai an
		Standar Minimal	Kenyataan	
2	4 Meja persiapan	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
	5 Lemari alat	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
	6 Lemari bahan	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
	7 Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	-	0%
2 Peralatan Pendidikan				
Bahan dan Alat Ukur Dasar:				
1	Mistar	4 buah/lab	-	0%
2	Rolmeter	4 buah/lab	-	0%
3	Jangka sorong	4 buah/lab	-	0%
4	Mikrometer	4 buah/lab	5 buah	100%
5	Kubus massa sama	4 set/lab	4 set	100%
6	Silinder massa sama	4 set/lab	-	0%
7	Plat	4 set/lab	-	0%
8	Beban bercelah	10 buah/lab	4 buah	40%
9	Neraca	1 buah/lab	14 buah	100%
10	Pegas	4 buah/lab	4 buah	100%
11	Dinamometer (pegas presisi)	4 buah/lab	-	0%
12	Gelas ukur	4 buah/lab	4 buah	100%
13	Stopwatch	4 buah/lab	4 buah	100%
14	Termometer	4 buah/lab	12 buah	100%
15	Gelas Beaker	4 buah/lab	4 buah	100%
16	Garputala	4 buah/lab	-	0%
17	Multimeter AC/DC 10 kilo Ω /volt	4 buah/lab	10 buah	100%
18	Kotak potensiometer	4 buah/lab	-	0%
19	Osiloskop	1 set/lab	-	0%
20	Generator frekuensi	4 buah/lab	-	0%
21	Pengeras suara	4 buah/lab	1 buah	25%
22	Kabel penghubung	1 set/lab	1 set	100%
23	Komponen elektronika	1 set/lab	1 set	100%
24	Catu daya	4 buah/lab	4 buah	100%
25	Transformator	4 buah/lab	-	0%
26	Magnet U	4 buah/lab	-	0%

No	Jenis	Rasio		% Ketercapai an
		Standar Minimal	Kenyataan	
Alat percobaan				
1	Percobaan <i>Atwood</i> atau Percobaan Kereta dan Pewaktu ketik	4 set/lab	4 set	100%
2	Percobaan Papan Luncur	4 set/lab	4 set	100%
3	Percobaan Ayunan Sederhana atau Percobaan Getaran pada Pegas	4 set/lab	4 set	100%
4	Percobaan <i>Hooke</i>	4 set/lab	-	0%
5	Percobaan Kalorimetri	4 set/lab	4 set	100%
6	Percobaan Bejana Berhubungan	4 set/lab	1 set	25%
7	Percobaan Optik	4 set/lab	4 set	100%
8	Percobaan Resonansi Bunyi atau Percobaan Sonometer	4 set/lab	4 set	100%
9	Percobaan Hukum <i>Ohm</i>	4 set/lab	4 set	100%
10	Manual percobaan	4 buah/ percob	-	0%
3	Media pendidikan			
1	Papan tulis	1 buah/lab	1 buah	100%
4	Perlengkapan lain			
1	Kotak kontak	8 buah/lab	2 buah	25%
2	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	-	0%
3	Peralatan P3K	1 buah/lab	-	0%
4	Jam dinding	1 buah/lab	1 buah	100%
5	Tempat sampah	1 buah/lab	1 buah	100%
Rata – rata				47.24%

Jenis sarana laboratorium fisika yang tidak tersedia adalah : bak cuci, mistar, rollmeter, jangka sorong, silinder massa sama, plat, dan dinamometer (pegas presisi).

4) Laboratorium Kimia

Tabel 11
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Kimia

No	Jenis	Rasio		% Ketercapaian
		Standar Minimal	Kenyataan	
1 Perabot				
1	1 Kursi/stool	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	100%
	2 Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	1 buah/ 4 peserta didik	100%
	3 Meja demonstrasi	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
	4 Meja persiapan	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
	5 Lemari alat	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
	6 Lemari bahan	2 buah/lab	1 buah/lab	50%
	7 Lemari asam	1 buah/lab	-	0%
	8 Bak cuci	1 buah/ kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	2	0%
2 Peralatan pendidikan				
2	1 Botol zat	24 buah/lab	-	0%
	2 Pipet tetes	100 buah/lab	-	0%
	3 Batang pengaduk	25 buah/lab	-	0%
	4 Gelas kimia	12 buah/lab	22 buah	100%
	5 Gelas kimia	3 buah/lab	8 buah	100%
	6 Labu Erlenmeyer	25 buah/lab	22 buah	88%
	7 Labu takar	113 buah/lab	27 buah	23.89%
	8 Pipet volume	30 buah/lab	10 buah	33.33%
	9 Pipet seukuran	30 buah/lab	25 buah	83.33%
	10 Corong	33 buah/lab	11 buah	33.33%
	11 Mortar	7 buah/lab	-	0%
	12 Botol semprot	15 buah/lab	7 buah	46.67%
	13 Gelas ukur	51 buah/lab	27 buah	52.94%
	14 Buret + klem	10 buah/lab	10 buah	100%
	15 Statif + klem	10 buah/lab	-	0%
	16 Kaca arloji	10 buah/lab	10 buah	100%
	17 Corong pisah	10 buah/lab	-	0%
	18 Alat destilasi	2 set/lab	3 set	100%

No	Jenis	Ratio		% Ketercapaian
		Standar Minimal	Kenyataan	
19	Neraca	2 set/lab	3 set	100%
20	pHmeter	2 set/lab	-	0%
21	Centrifuge	1 buah/lab	-	0%
22	Barometer	1 buah/lab	-	0%
23	Termometer	4 buah/lab	-	0%
24	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	4 buah/lab	-	0%
25	Pembakar spiritus	4 buah/lab	-	0%
26	Kaki tiga + alas kawat kasa	4 buah/lab	-	0%
27	Stopwatch	4 buah/lab	-	0%
28	Kalorimeter tekanan tetap	4 buah/lab	4 buah	100%
29	Tabung reaksi	100 buah/lab	300 buah	100%
30	Rak tabung reaksi	4 buah/lab	-	0%
31	Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	-	0%
32	Tabung centrifuge	4 buah/lab	-	0%
33	Tabel Periodik Unsur –Unsur	1 buah/lab	-	0%
34	Model molekul	4 set/lab	-	0%
35	Petunjuk percobaan	4 buah/ Percobaan	-	0%
3	Media pendidikan			
1	Papan tulis	1 buah/lab	1 buah	100%
2	Bahan habis pakai	-	-	
4	Perlengkapan lain			
1	Kotak kontak	8 buah/lab	2 buah	25%
2	Peralatan P3K	1 buah/lab	-	0%
3	Jam dinding	1 buah/lab	1 buah	100%
4	Tempat sampah	1 buah/lab	1 buah	100%
Rata – rata				41.56%

5) Laboratorium Komputer

Tabel 12
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Komputer

No	Jenis	Rasio		% Ketersediaan
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Perabot			
	1 Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	1 buah/peserta didik	100%
	2 Meja	1 buah/peserta didik	1 buah/peserta didik	100%
	3 Kursi guru	1 buah/guru	1 buah/guru	100%
2	Meja guru	1 buah/guru	1 buah/guru	100%
	Peralatan pendidikan			
	1 Komputer	1 unit/praktikan, ditambah 1 unit untuk guru	1 unit/2 praktikan, ditambah 1 unit untuk guru	50%
	2 Printer	1 unit/lab	-	0%
	3 Scanner	1 unit/lab	-	0%
	4 Titik akses internet	1 titik/lab	1 titik/lab	100%
	5 LAN	Sesuai dengan Banyak komputer	Sama dengan jumlah komputer	100%
3	Stabilizer	Sesuai dengan Banyak komputer	Sama dengan jumlah komputer	100%
	7 Modul praktik	1 set/computer	1 set/computer	100%
3	Media pendidikan			
	1 Papan tulis	1 buah/lab	1 buah	100%
4	Perlengkapan lain			
	1 Kotak kontak	Sesuai dengan banyak computer	Sama dengan jumlah komputer	100%
	2 Jam dinding	1 buah/lab	1 buah	100%
	3 Tempat sampah	1 buah/lab	1 buah	100%
Rata – rata				83.33%

6) Laboratorium Bahasa

Tabel 13
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Bahasa

No	Jenis	Rasio		% Ketersediaan
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Perabot			
	1 Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	1 buah/peserta didik	100%
	2 Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	1 buah/peserta didik	100%
	3 Kursi guru	1 buah/guru	1 buah/guru	100%
	4 Meja guru	1 buah/guru	1 buah/guru	100%
	5 Lemari	1 buah/lab	2 buah	100%
2	Peralatan pendidikan			
	1 Perangkat multimedia	1 set/lab	1 set/lab	100%
3	Media pendidikan			
	1 Papan tulis	1 buah/lab	1 buah/lab	100%
4	Perlengkapan lain			
	1 Kotak kontak	2 buah/lab	1 buah/komputer	100%
	2 Jam dinding	1 buah/lab	1 buah	100%
	3 Tempat sampah	1 buah/ruang	1 buah	100%
Rata – rata				100%

7) Ruang Praktik Gambar Manual/Masinal

Tabel 14
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Praktik Gambar Manual/Masinal

No	Jenis	Rasio		% Ketersediaan
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Perabot			
	1 Meja gambar	1 set/ruang	1 set	100%
	2 Kursi gambar/stool	1 set/ruang	1 set	100%
	3 Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	1 set	100%
2	Peralatan			
	1 Peralatan untuk pekerjaan menggambar manual dan masinal.	1 set/ruang	1 set	100%

No	Jenis	Rasio		% Ketersediaan
		Standar Minimal	Kenyataan	
3	Media pendidikan			
1	Papan tulis	1 set/ruang	1 set	100%
4	Perlengkapan lain			
1	Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang.	2 buah	100%
2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	1 buah	100%
Rata – rata				100%

8) Ruang Praktik Gambar Komputer

Tabel 15
Tabel Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Praktik Gambar Komputer

No	Jenis	Rasio		% Ketersediaan
		Standar Minimal	Kenyataan	
1	Perabot			
1	Meja komputer	1 set/ruang	1 set	100%
2	Kursi kerja	1 set/ruang	1 set	100%
3	Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	1 set	100%
2	Peralatan			
1	Komputer untuk pekerjaan menggambar	1 set/ruang	1 set	100%
3	Media Pendidikan			
1	Papan tulis	1 set/ruang	1 set	100%
4	Perlengkapan lain			
1	Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang.	16 buah, sesuai jumlah komputer	100%
2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	1 buah	100%
Rata – rata				100%

2. Tingkat Efektifitas Sistem Pelayanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan

Untuk mengetahui tingkat efektifitas sistem pelayanan sarana prasarana ruang perpustakaan, digunakan teknik pengambilan data berupa angket, dan selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Tingkat efektifitas sistem pelayanan ini meliputi 9 indikator yaitu : keselamatan bangunan, kesehatan bangunan, kenyamanan bangunan, ketersediaan prosedur tetap pelayanan, prosedur mudah dimengerti, prosedur mudah dilaksanakan, kepastian bagi pelanggan, kecepatan pelayanan, dan informasi mudah diakses. Berikut analisis dari masing masing indikator pelayanan sarana prasarana perpustakaan :

a. Keselamatan bangunan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 1, nilai maksimum = 4, total nilai = 325, dan Standar Deviasi (SD)= 0.68516.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (4+1)$$

$$= 2.5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (4-1)$$

$$= 0.5$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$X < 2.5 - 1,5(0.5)$$

$$X < 1.75$$

2) Tidak efektif : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

$$2.5 - (1,5 \times 0.5) \leq X < 2.5$$

$$1.75 \leq X < 2.5$$

3) Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$2.5 \leq X \leq 2.5 + 1,5 \times 0.5$$

$$2.5 \leq X \leq 3.25$$

4) Sangat efektif : $X > M_i + 1,5 SD_i$

$$X > 2.5 + 1,5 \times 0.5$$

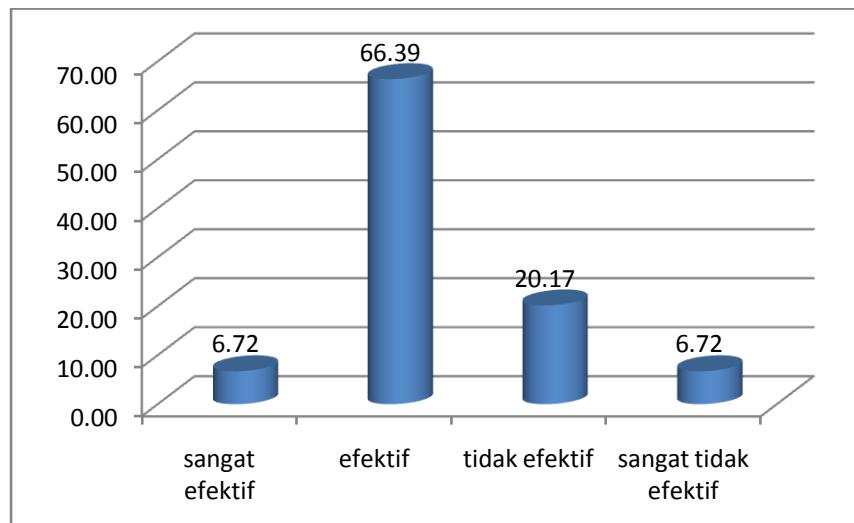
$$X > 3.25$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 16.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Keselamatan Bangunan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 3.25$	8	6.72
2	Efektif	$2.5 \leq X \leq 3.25$	79	66.39
3	Tidak efektif	$1.75 \leq X < 2.5$	24	20.17
4	Sangat tidak efektif	$X < 1.75$	8	6.72
Total			119	100



Gambar 3.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Keselamatan Bangunan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 8 responden (6,72%), untuk kategori efektif dipilih oleh 79 responden (66,39%), kategori tidak efektif dipilih oleh 24 responden (20,17%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 8 responden (6,72%).

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis ini, dapat dinyatakan bahwa 73.11% responden menyatakan bahwa keselamatan kegiatan di dalam bangunan bangunan perpustakaan terjamin. Sedangkan 26.89% responden menyatakan keselamatan kegiatan di dalam bangunan perpustakaan tidak terjamin. Hal ini dikarenakan tidak terdapat bagian bangunan ruang perpustakaan yang retak/rapuh/membahayakan manusia yang melakukan kegiatan di dalamnya atau di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana

Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator keselamatan bangunan adalah efektif.

b. Kesehatan bangunan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 4, nilai maksimum = 16, total nilai = 1270, dan Standar Deviasi (SD)= 2.35821.

$$M_i = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (16+4)$$

$$= 10$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (16-4)$$

$$= 2$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$X < 10 - 1,5(2)$$

$$X < 7$$

2) Tidak efektif : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

$$10 - (1,5 \times 2) \leq X < 10$$

$$7 \leq X < 10$$

3) Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$10 \leq X \leq 10 + 1,5 \times 2$$

$$10 \leq X \leq 13$$

4) Sangat efektif : $X > Mi + 1,5 SDi$

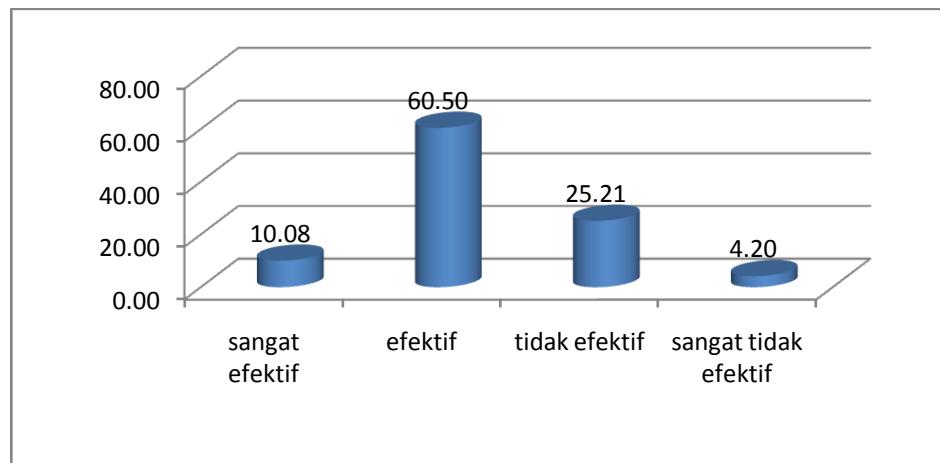
$$X > 10 + 1,5 \times 2$$

$$X > 13$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 17.
Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kesehatan Bangunan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 13$	12	10.08
2	Efektif	$10 \leq X \leq 13$	72	60.50
3	Tidak efektif	$7 \leq X < 10$	30	25.21
4	Sangat tidak efektif	$X < 7$	5	4.20
Total			119	100



Gambar 4.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kesehatan Bangunan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 12 responden (10.08%), untuk kategori

efektif dipilih oleh 72 responden (60.50%), kategori tidak efektif dipilih oleh 30 responden (25.21%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 5 responden (4.20%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator kesehatan bangunan adalah efektif.

Selanjutnya, secara umum, 70.59% responden menyatakan kondisi fisik bangunan perpustakaan dalam kategori sehat, sedangkan 29.41% menyatakan sebaliknya yaitu kondisi fisik bangunan perpustakaan tidak sehat. Keadaan sehat ini meliputi : tersedianya sarana air bersih dalam jumlah yang memadai dan mudah dijangkau untuk keperluan peserta didik maupun guru dalam mendukung kegiatan belajar, seperti untuk cuci tangan, cuci kaki, buang air kecil, maupun buang air besar.

c. Kenyamanan bangunan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 1, nilai maksimum = 4, total nilai = 290, dan Standar Deviasi (SD)= 0.92644.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (4+1)$$

$$= 2.5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (4-1)$$

$$= 0.5$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$X < 2.5 - 1,5(0.5)$$

$$X < 1.75$$

2) Tidak efektif : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

$$2.5 - (1,5 \times 0.5) \leq X < 2.5$$

$$1.75 \leq X < 2.5$$

3) Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$2.5 \leq X \leq 2.5 + 1,5 \times 0.5$$

$$2.5 \leq X \leq 3.25$$

4) Sangat efektif : $X > M_i + 1,5 SD_i$

$$X > 10 + 1,5 \times 0.5$$

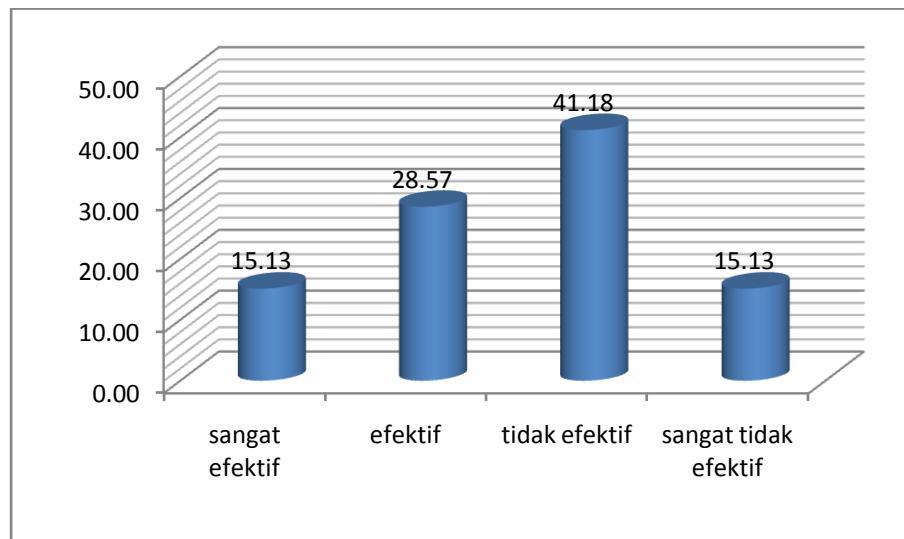
$$X > 3.25$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 18.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kenyamanan Bangunan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 3.25$	18	15.13
2	Efektif	$2.5 \leq X \leq 3.25$	34	28.57
3	Tidak efektif	$1.75 \leq X < 2.5$	49	41.18
4	Sangat tidak efektif	$X < 1.75$	18	15.13
Total			119	100



Gambar 5.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kenyamanan Bangunan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 18 responden (15.13%), untuk kategori efektif dipilih oleh 34 responden (28.57%), kategori tidak efektif dipilih oleh 49 responden (41.18%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 18 responden (15.13%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator kenyamanan bangunan adalah tidak efektif.

Hasil analisis ini, secara umum menunjukkan bahwa 64.71% responden mengetahui bahwa terdapat prosedur pelayanan perpustakaan, yang meliputi prosedur/syarat-syarat penggunaan ruang perpustakaan maupun perlengkapan yang ada di dalamnya, sekalipun tidak tertulis. Responden juga mengetahui bahwa sekolah telah

menetapkan suatu peraturan/syarat penggunaan ruang perpustakaan maupun perlengkapan di dalamnya, untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar maupun kegiatan untuk mencari sumber belajar lainnya. Sedangkan 35.29% responden tidak mengetahui keberadaan prosedur pelayanan di perpustakaan.

d. Ketersediaan prosedur pelayanan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 5, nilai maksimum = 16, total nilai = 1319, dan Standar Deviasi (SD)= 2.24205.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (16+5)$$

$$= 10.5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (16-5)$$

$$= 1.83$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < Mi - 1,5 SDi$

$$X < 10.5 - 1,5(1.83)$$

$$X < 7.76$$

2) Tidak efektif : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$

$$10.5 - (1,5 \times 1.83) \leq X < 10.5$$

$$7.76 \leq X < 10.5$$

Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$10.5 \leq X \leq 10.5 + 1,5 \times 1.83$$

$$10.5 \leq X \leq 13.25$$

Sangat efektif : $X > M_i + 1,5 SD_i$

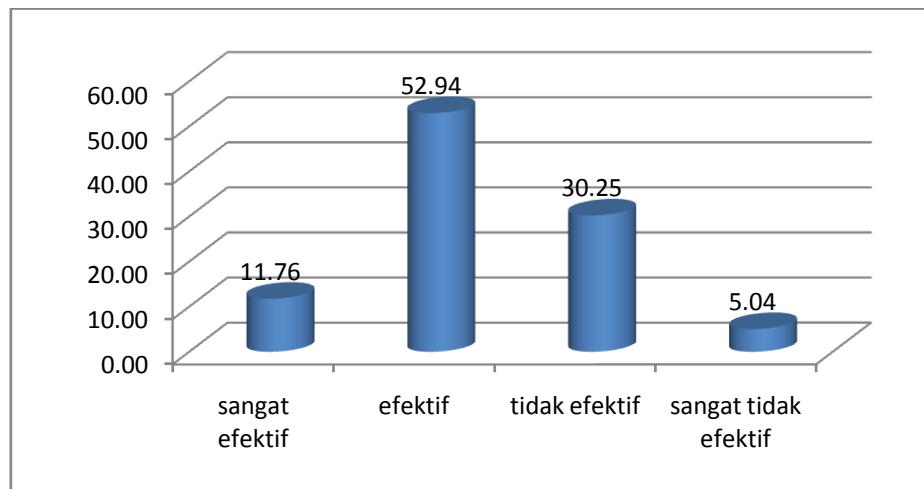
$$X > 10.5 + 1,5 \times 1.83$$

$$X > 13.25$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 19.
Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana
Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Ketersediaan Prosedur
Pelayanan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 13.25$	14	11.76
2	Efektif	$10.5 \leq X \leq 13.25$	63	52.94
3	Tidak efektif	$7.76 \leq X < 10.5$	36	30.25
4	Sangat tidak efektif	$X < 7.76$	6	5.04
Total			119	100



Gambar 6.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Ketersediaan Prosedur Pelayanan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 14 responden (11.76%), untuk kategori efektif dipilih oleh 63 responden (52.94%), kategori tidak efektif dipilih oleh 36 responden (30.25%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 6 responden (5.04%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator ketersediaan prosedur pelayanan adalah efektif.

Analisis hasil penelitian ini, secara umum menunjukkan bahwa 76.47% responden menyatakan prosedur pelayanan perpustakaan yang tersedia, berupa tata tertib perpustakaan, tata cara peminjaman buku, tata cara pengembalian buku, syarat menjadi anggota perpustakaan, dan persyaratan bebas pustaka mudah dipahami. Sedangkan 23.53%

responden menyatakan sprosedur pelayanan perpustakaan yang tersedia sulit dimengerti.

e. Prosedur pelayanan mudah dimengerti

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 2, nilai maksimum = 8, total nilai = 674, dan Standar Deviasi (SD)= 1.29063.

$$M_i = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (8+2)$$

$$= 5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (8-2)$$

$$= 1$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$X < 5 - 1,5(1)$$

$$X < 3,5$$

2) Tidak efektif : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

$$5 - (1,5 \times 1) \leq X < 5$$

$$3,5 \leq X < 5$$

3) Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$5 \leq X \leq 5 + 1,5 \times 1$$

$$5 \leq X \leq 6,5$$

4) Sangat efektif : $X > Mi + 1,5 SDi$

$$X > 5 + 1,5 \times 1$$

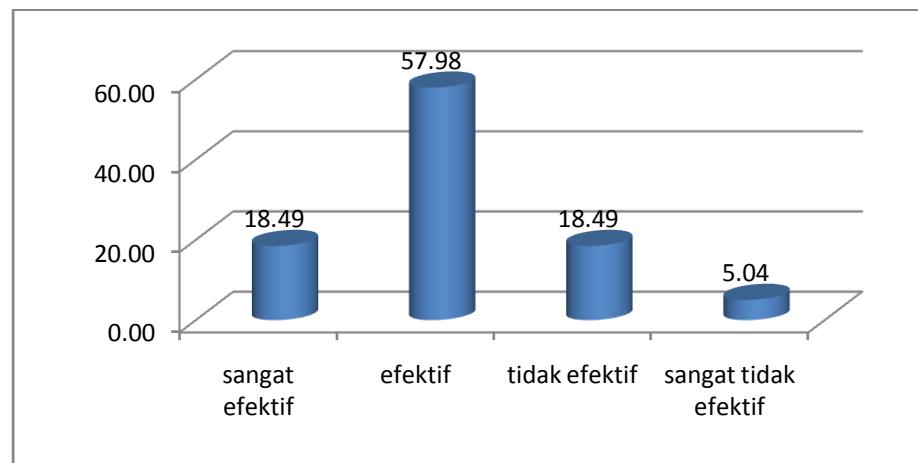
$$X > 6.5$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 20.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dimengerti

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 6.5$	22	18.49
2	Efektif	$5 \leq X \leq 6.5$	69	57.98
3	Tidak efektif	$3.5 \leq X < 5$	22	18.49
4	Sangat tidak efektif	$X < 3.5$	6	5.04
Total			119	100



Gambar 7.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dimengerti

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 22 responden (18.49%), untuk kategori efektif dipilih oleh 69 responden (57.98%), kategori tidak efektif dipilih oleh 22 responden (18.49%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 6 responden (5.04%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator prosedur pelayanan mudah dimengerti adalah efektif.

Secara umum, hasil analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 76.47% responden menyatakan prosedur pelayanan perpustakaan yang tersedia, berupa tata tertib perpustakaan, tata cara peminjaman buku, tata cara pengembalian buku, syarat menjadi anggota perpustakaan, dan persyaratan bebas pustaka mudah dipahami. Sedangkan 23.53% responden menyatakan sprosedur pelayanan perpustakaan yang tersedia sulit dimengerti.

f. Prosedur pelayanan mudah dilaksanakan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 4, nilai maksimum = 16, total nilai = 1311, dan Standar Deviasi (SD)= 2.71213.

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (ST+SR) \\
 &= \frac{1}{2} (16+4) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$SDi = 1/6 (ST-SR)$$

$$= 1/6 (16-4)$$

$$= 2$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < Mi - 1,5 SDi$

$$X < 10 - 1,5(2)$$

$$X < 7$$

2) Tidak efektif : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$

$$10 - (1,5 \times 2) \leq X < 10$$

$$7 \leq X < 10$$

3) Efektif : $Mi \leq X \leq Mi + 1,5 SDi$

$$10 \leq X \leq 10 + 1,5 \times 2$$

$$10 \leq X \leq 13$$

4) Sangat efektif : $X > Mi + 1,5 SDi$

$$X > 10 + 1,5 \times 2$$

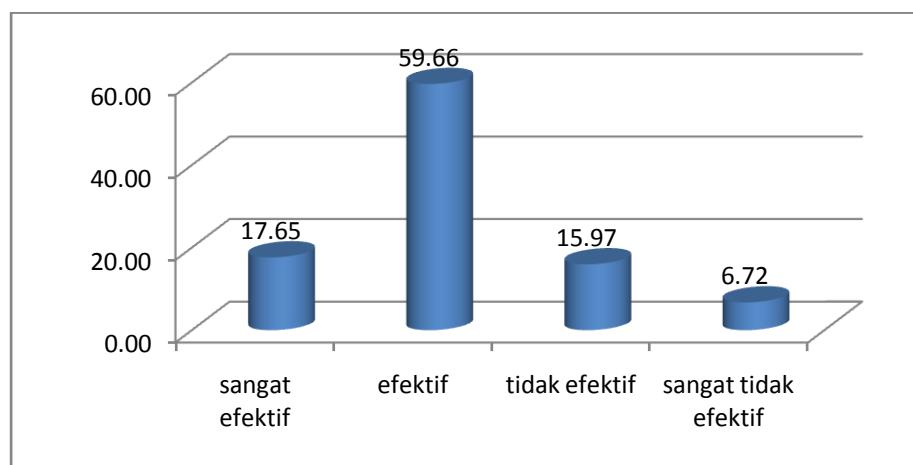
$$X > 13$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 21.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dilaksanakan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 13$	21	17.65
2	Efektif	$10 \leq X \leq 13$	71	59.66
3	Tidak efektif	$7 \leq X < 10$	19	15.97
4	Sangat tidak efektif	$X < 7$	8	6.72
	Total		119	100



Gambar 8.

Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Prosedur Pelayanan Mudah Dilaksanakan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 21 responden (17.65%), untuk kategori efektif dipilih oleh 71 responden (59.66%), kategori tidak efektif dipilih oleh 19 responden (15.97%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 8 responden (6.72%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK

Negeri 2 Pengasih pada indikator prosedur pelayanan mudah dilaksanakan adalah efektif.

Analisis hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa 77.31% responden menyatakan bahwa prosedur pelayanan perpuustakaan mudah dilaksanakan, seperti tidak membutuhkan proses panjang dan berbelit-belit untuk menggunakan ruang perpustakaan maupun peralatan dan perlengkaan di dalamnya, serta setiap penggunaan ruang dan isinya sudah sesuai dengan fungsinya. Sedangkan 22.69% responden menyatakan sebaliknya, bahwa prosedur pelayanan perpustakaan tidak mudah untuk dilaksanakan.

g. Kepastian bagi pelanggan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 4, nilai maksimum = 16, total nilai = 1208, dan Standar Deviasi (SD)= 2.52660.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (16+4)$$

$$= 10$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (16-4)$$

$$= 2$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < M_i - 1,5 SD_i$

$$X < 10 - 1,5(2)$$

$$X < 7$$

2) Tidak efektif : $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$

$$10 - (1,5 \times 2) \leq X < 10$$

$$7 \leq X < 10$$

3) Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$10 \leq X \leq 10 + 1,5 \times 2$$

$$10 \leq X \leq 13$$

4) Sangat efektif : $X > M_i + 1,5 SD_i$

$$X > 10 + 1,5 \times 2$$

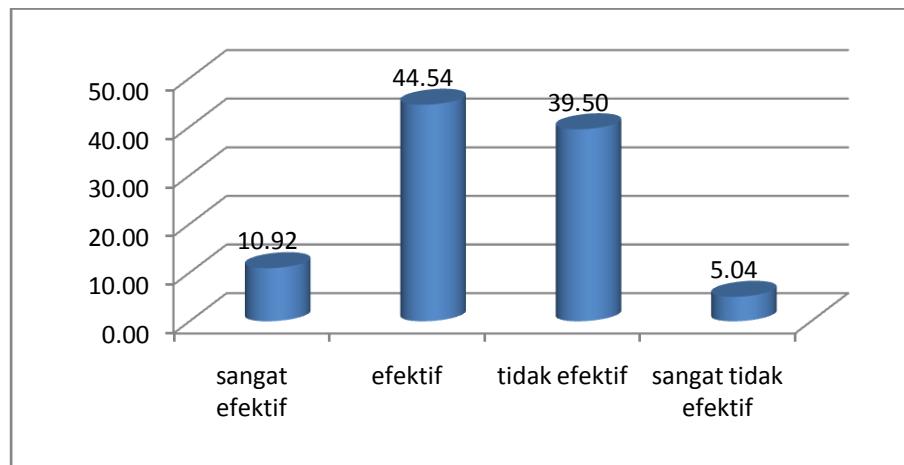
$$X > 13$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 22.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kepastian Bagi Pelanggan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 13$	13	10.92
2	Efektif	$10 \leq X \leq 13$	53	44.54
3	Tidak efektif	$7 \leq X < 10$	47	39.50
4	Sangat tidak efektif	$X < 7$	6	5.04
Total			119	100



Gambar 9.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kepastian Bagi Pelanggan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 13 responden (10.92%), untuk kategori efektif dipilih oleh 53 responden (44.54%), kategori tidak efektif dipilih oleh 47 responden (39.50%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 6 responden (5.04%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator kepastian bagi pelanggan adalah efektif.

Analisis hasil penelitian ini, secara umum menunjukkan bahwa 55.46% responden menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan selalu memberikan kepastian bagi pelanggan. Sedangkan 44.54% responden berpendapat bahwa pelanggan tidak mendapatkan kepastian pelayanan. Kepastian tersebut antara lain : peserta didik mendapatkan kepastian waktu penggunaan ruang

perpustakaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, kepastian tentang jenis buku/bahan belajar serta peralatan dan perlengkapan yang bias digunakan, terdapat kotak saran/semacamnya sebagai wadah aspirasi/komplain terkait pelayanan di perpustakaan, dan ketika peserta didik mengajukan komplain /pertanyaan terkait pelayanan perpustakaan selalu mendapatkan jawaban yang pasti dari pihak perpustakaan.

h. Kecepatan pelayanan

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 8, nilai maksimum = 31, total nilai = 2474, dan Standar Deviasi (SD)= 4.50158.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (31+8)$$

$$= 19.5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (31-8)$$

$$= 4.17$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < Mi - 1,5 SDi$

$$X < 19.5 - 1,5(4.17)$$

$$X < 13.25$$

2) Tidak efektif : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$

$$19.5 - (1,5 \times 4.17) \leq X < 19.5$$

$$13.25 \leq X < 19.5$$

3) Efektif : $M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$

$$19.5 \leq X \leq 19.5 + 1,5 \times 4.17$$

$$19.5 \leq X \leq 25.76$$

4) Sangat efektif : $X > M_i + 1,5 SD_i$

$$X > 19.5 + 1,5 \times 4.17$$

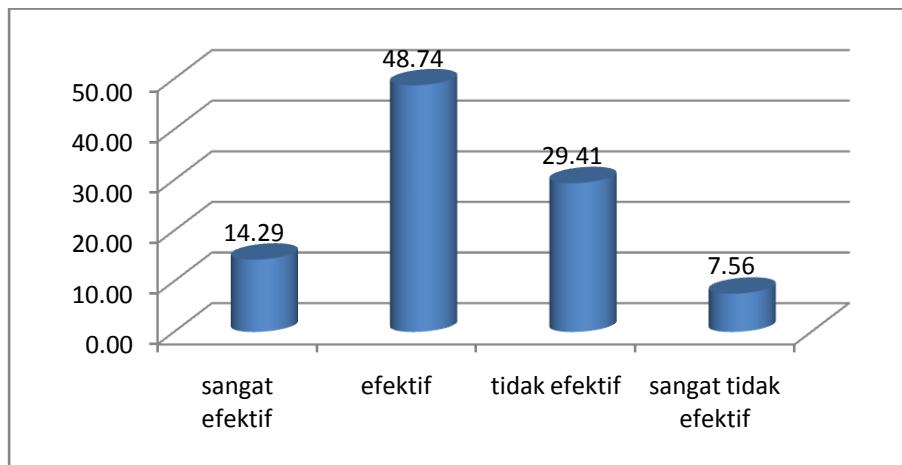
$$X > 25.76$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 23.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kecepatan Pelayanan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 25.76$	17	14.29
2	Efektif	$19.5 \leq X \leq 25.76$	58	48.74
3	Tidak efektif	$13.25 \leq X < 19.5$	35	29.41
4	Sangat tidak efektif	$X < 13.25$	9	7.56
Total			119	100



Gambar 10.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Kecepatan Pelayanan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 17 responden (14.29%), untuk kategori efektif dipilih oleh 58 responden (48.74%), kategori tidak efektif dipilih oleh 35 responden (29.41%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 9 responden (7.56%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator kecepatan pelayanan adalah efektif.

Analisis hasil penelitian ini, secara umum menunjukkan bahwa 63.03% responden menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan di ruang perpustakaan, terkait proses pembelajaran selalu cepat dan tepat waktu. Hal ini berarti kegiatan pembelajaran tidak pernah mengalami keterlambatan yang berarti, yang disebabkan oleh petugas terlambat masuk ruang perpustakaan, pintu perpustakaan yang belum dibuka pada waktu yang telah ditetapkan, maupun sarana prasarana pembelajaran

yang belum siap digunakan (seperti keterbatasan koleksi buku, maupun sumber belajar yang lain). Sedangkan 36.97% responden menyatakan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tidak cepat.

i. Informasi mudah diakses

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 20, dapat diketahui jumlah sampel (N) = 119, nilai minimum = 2, nilai maksimum = 8, total nilai = 651, dan Standar Deviasi (SD)= 1.37053.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (8+2)$$

$$= 5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (8-2)$$

$$= 1$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < Mi - 1,5 SDi$

$$X < 5 - 1,5(1)$$

$$X < 3,5$$

2) Tidak efektif : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$

$$5 - (1,5 \times 1) \leq X < 5$$

$$3,5 \leq X < 5$$

3) Efektif : $Mi \leq X \leq Mi + 1,5 SDi$

$$5 \leq X \leq 5 + 1,5 \times 1$$

$$5 \leq X \leq 6.5$$

Sangat efektif : $X > Mi + 1,5 SDi$

$$X > 5 + 1,5 \times 1$$

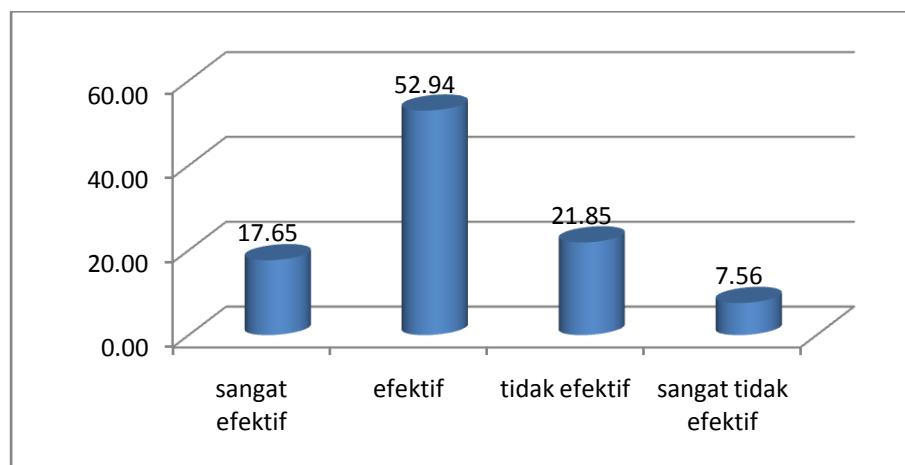
$$X > 6.5$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 24.

Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Informasi Mudah Diakses

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 6.5$	21	17.65
2	Efektif	$5 \leq X \leq 6.5$	63	52.94
3	Tidak efektif	$3.5 \leq X < 5$	26	21.85
4	Sangat tidak efektif	$X < 3.5$	9	7.56
Total			119	100



Gambar 11.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan pada Indikator Informasi Mudah Diakses

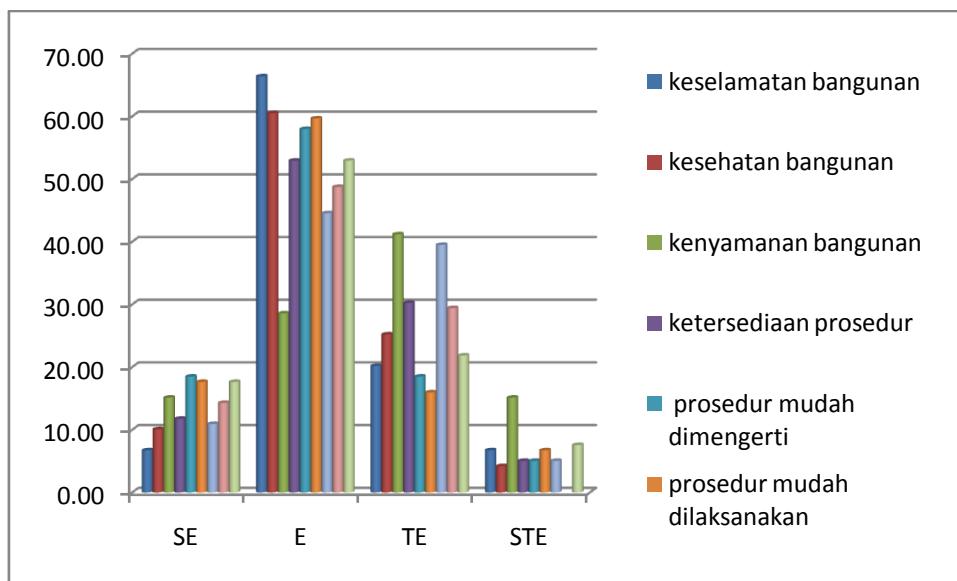
Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 21 responden (17.65%), untuk kategori efektif dipilih oleh 63 responden (52.94%), kategori tidak efektif dipilih oleh 26 responden (21.85%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 9 responden (7.56%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih pada indikator informasi mudah diakses adalah efektif.

Analisis hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa 70.59% responden menyatakan bahwa setiap informasi pelayanan mudah diakses, artinya terdapat keterbukaan dan komunikasi yang lancar antara peserta didik maupun guru dengan petugas perpustakaan. Sedangkan 29.41% responden menyatakan bahwa informasi pelayanan perpustakaan tidak mudah diakses.

Berdasarkan hasil dan analisis data pada masing – masing indikator layanan di atas, maka dapat dirangkum menjadi sebuah table dan grafik sebagai berikut :

Tabel 25.
Rangkuman Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan
SMK N 2 Pengasih pada Tiap – Tiap Indikator

No	Indikator	Nilai (%)			
		SE	E	TE	STE
1	Keselamatan Bangunan	6.72	66.39	20.17	6.72
2	Kesehatan Bangunan	10.08	60.50	25.21	4.20
3	Kenyamanan Bangunan	15.13	28.57	41.18	15.13
4	Ketersediaan Prosedur	11.76	52.94	30.25	5.04
5	Prosedur Mudah Dimengerti	18.49	57.98	18.49	5.04
6	Prosedur Mudah Dilaksanakan	17.65	59.66	15.97	6.72
7	Kepastian Bagi Pelanggan	10.92	44.54	39.50	5.04
8	Kecepatan Pelayanan	14.29	48.74	29.41	7.56
9	Informasi Mudah Diakses	17.65	52.94	21.85	7.56



Gambar 12.
Rangkuman Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan
SMK N 2 Pengasih pada Tiap - Tiap Indikator

B. Pembahasan

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Ruang Pembelajaran Umum Di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih

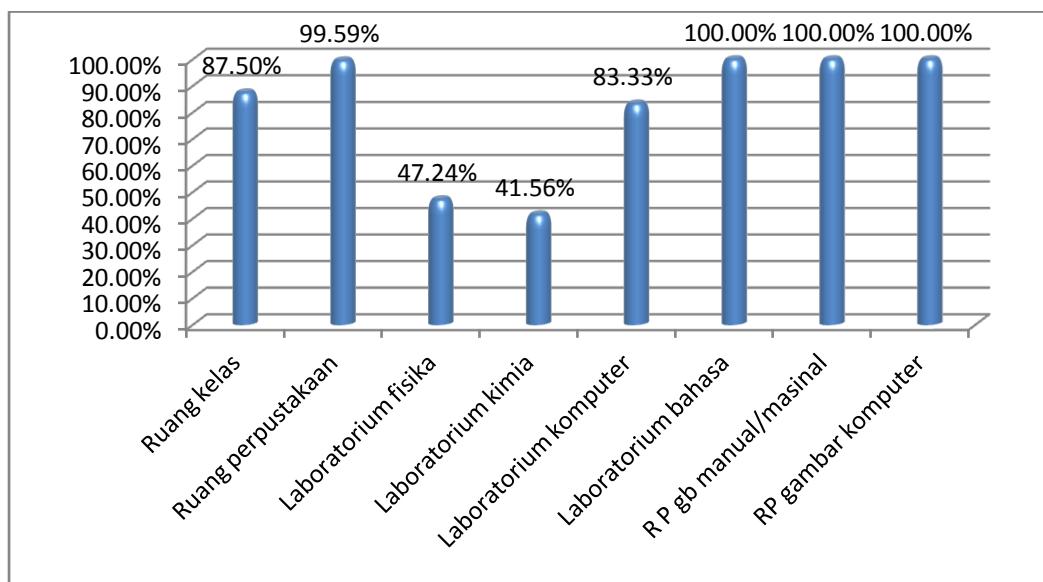
Berdasarkan hasil dan analisis data pada sub bab sebelumnya, menunjukkan bahwa prasarana RPU di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih telah tersedia 100%, sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Lampiran Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008.

Sedangkan rata-rata ketersediaan prasarana Ruang Pembelajaran Umum (RPU) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Pengasih adalah 82.40% dengan kategori sangat tinggi, sebagaimana tertuang dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 26.

Ketersediaan Prasarana Ruang Pembelajaran Umum (RPU) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Pengasih

No	RPU	Ketersediaan	
		Prosentase	Deskripsi
1.	Ruang kelas	87.50%	Sangat tinggi
2.	Ruang perpustakaan	99.59%	Sangat tinggi
3.	Laboratorium fisika	47.24%	Rendah
4.	Laboratorium kimia	41.56%	Rendah
5.	Laboratorium komputer	83.33%	Sangat tinggi
6.	Laboratorium bahasa	100.00%	Sangat tinggi
7.	Ruang praktik gambar manual/masinal	100.00%	Sangat tinggi
8.	Ruang praktik gambar komputer	100.00%	Sangat tinggi
Rata-rata		82.40%	Sangat tinggi



Gambar 13.
Perbandingan Ketersedian Sarana RPU Program Keahlian TGB
SMK N 2 Pengasih

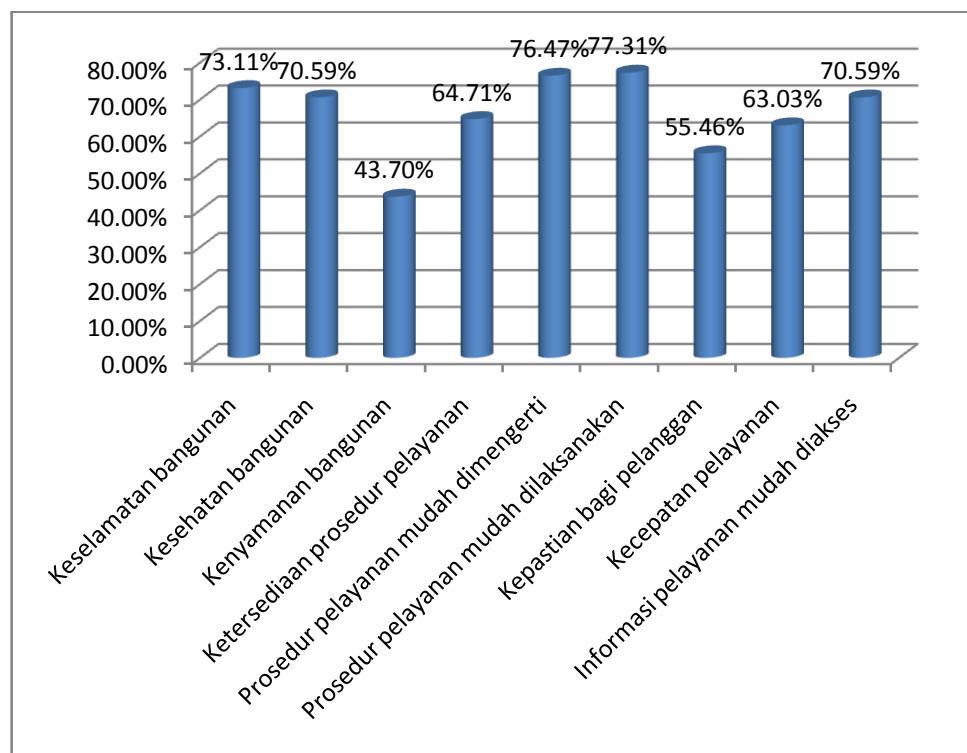
2. Tingkat Efektifitas Sistem Pelayanan Sarana Prasarana Ruang Perpustakaan

Berdasarkan hasil dan analisis data pada sub bab sebelumnya, maka rata – rata tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana ruang perpustakaan SMK N 2 Pengasih untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 27.
Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan
SMK N 2 Pengasih pada Masing-Masing Indikator Pelayanan

No	Indikator	Tingkat Efektifitas	
		Prosentase	Deskripsi
1.	Keselamatan bangunan	73.11%	Efektif
2.	Kesehatan bangunan	70.59%	Efektif
3.	Kenyamanan bangunan	43.70%	Efektif
4.	Ketersediaan prosedur pelayanan	64.71%	Efektif
5.	Prosedur pelayanan mudah dimengerti	76.47%	Efektif

No	Indikator	Tingkat Efektifitas	
		Prosentase	Deskripsi
6.	Prosedur pelayanan mudah dilaksanakan	77.31%	Efektif
7.	Kepastian bagi pelanggan	55.46%	Efektif
8.	Kecepatan pelayanan	63.03%	Efektif
9.	Informasi pelayanan mudah diakses	70.59%	Efektif



Gambar 14.
Grafik Tingkat Efektifitas Layanan Sarana Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih

Kesembilan indikator yang telah dipaparkan di atas, dapat dibagi menjadi dua kategori indikator yaitu kategori indikator fisik yang meliputi keselamatan bangunan, kesehatan bangunan, dan kenyamanan bangunan; serta kategori indikator non fisik yang meliputi ketersediaan prosedur pelayanan, prosedur pelayanan mudah dimengerti, prosedur pelayanan

mudah dilaksanakan, kepastian bagi pelanggan, kecepatan pelayanan, dan informasi pelayanan mudah dilaksanakan. Berdasarkan analisis data pada sub bab sebelumnya, maka deskripsi dari masing masing kategori indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kategori indikator bangunan fisik

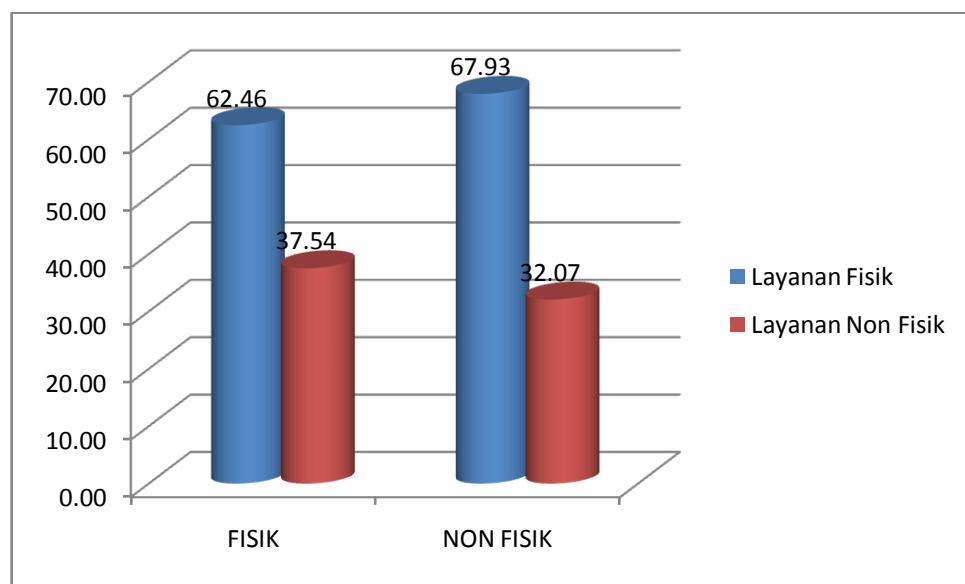
Kondisi fisik perpustakaan SMK N 2 Pengasih dalam keadaan baik (aman, sehat, dan nyaman) karena mayoritas responden, yaitu sebesar 62.46% responden menyatakan ruang perpustakaan dalam keadaan aman, sehat, dan nyaman. Sedangkan hanya sebagian kecil responden, yaitu sebesar 37.54% responden menyatakan sebaliknya. Kondisi fisik yang baik ini, menjadi faktor pendukung dalam kegiatan pelayanan perpustakaan, karena tidak ada kekhawatiran bagi pelanggan maupun petugas terhadap kondisi fisik bangunan perpustakaan, sehingga interaksi kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan nyaman.

b. Kategori indikator *non* bangunan fisik

Pada kategori indikator non bangunan fisik ini, sebagian besar responden yaitu sejumlah 67.93% responden menyatakan pelayanan perpustakaan dalam criteria efektif, sedangkan sebagian kecil responden yaitu sejumlah 32.07% responden menyatakan pelayanan perpustakaan tidak efektif. Dengan dominasi responden yang menyatakan pelayanan di perpustakaan termasuk dalam kriteria efektif inilah, menunjukkan bahwa karakteristik pelayanan yang

dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009:243-244) telah dimiliki perpustakaan SMK N 2 Pengasih dengan baik.

Tingkat efektifitas pada kategori indikator layanan fisik dan non fisik tersebut dapat ditampilkan pada grafik berikut ini :



Gambar 15.
Grafik Tingkat Efektifitas pada Kategori Indikator Layanan Sarana
Prasarana Perpustakaan SMK N 2 Pengasih

Selanjutnya secara umum, dengan menggunakan program SPSS versi 17, tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan, dapat diketahui nilai Mean=79,99, Median=81,00, dan SD=14,793. Selain data tersebut, diketahui pula nilai maksimum 111 dan nilai minimum 38 (Lampiran 8).

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana di ruang perpustakaan

dapat diketahui dengan menggunakan instrument berskala likert yang mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4 sebanyak 30 item, maka dapat diperoleh skor ideal maksimal adalah $4 \times 30 = 120$, dan skala minimum ideal adalah $1 \times 30 = 30$.

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$= \frac{1}{2} (120+30)$$

$$= 75$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST-SR)$$

$$= \frac{1}{6} (120-30)$$

$$= 15$$

Batas-batas kategori tingkat efektifitas :

1) Tidak efektif : $X < Mi - 1,5 SDi$

$$X < 75 - 1,5(15)$$

$$X < 52,5$$

2) Kurang efektif : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$

$$75 - (1,5 \times 15) \leq X < 75$$

$$52,5 \leq X < 75$$

3) Efektif : $Mi \leq X \leq Mi + 1,5 SDi$

$$75 \leq X \leq 75 + 1,5 \times 15$$

$$75 \leq X \leq 97,5$$

4) Sangat efektif : $X > Mi + 1,5 SDi$

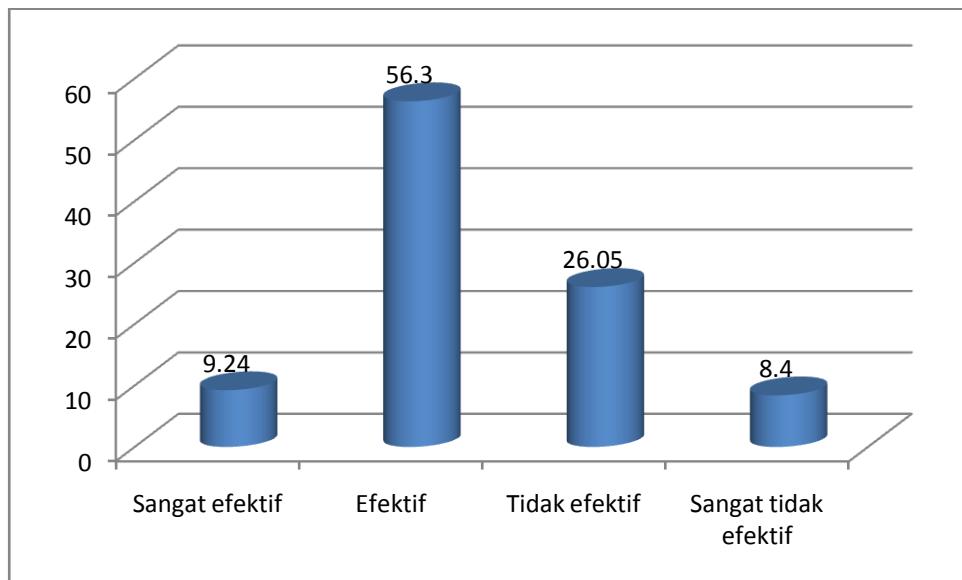
$$X > 75 + 1,5 \times 15$$

$$X > 97,5$$

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kategori tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana pendidikan yaitu :

Table 28.
Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana
Prasarana Ruang Perpustakaan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	%
1	Sangat efektif	$X > 97,5$	11	9,24
2	Efektif	$75 \leq X \leq 97,5$	67	56,30
3	Tidak efektif	$52,5 \leq X < 75$	31	26,05
4	Sangat tidak efektif	$X < 52,5$	10	8,40
Total			119	100



Gambar 16.
Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Efektifitas Sistem Layanan Sarana
Prasarana Ruang Perpustakaan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai pada kategori sangat efektif dipilih oleh 11 responden (9,24%), untuk kategori efektif dipilih oleh 67 responden (56,30%), kategori tidak efektif dipilih oleh 31 responden

(26,05%), dan kategori sangat tidak efektif dipilih oleh 10 responden (8,40%).

Analisis hasil di atas, secara umum menunjukkan bahwa 65.55% responden menyatakan pelayanan sarana prasarana perpustakaan SMK N 2 Pengasih termasuk dalam kondisi efektif, sedangkan 34.45% responden menyatakan bahwa pelayanan sarana prasarana perpustakaan SMK N 2 Pengasih tidak efektif. Namun demikian pelayanan sarana prasarana Ruang Perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih termasuk dalam kategori efektif.

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

BAB V

PENUTUP

SIGIT RAHARJO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis data, maka penelitian “Efektifitas Sistem Layanan Perpustakaan Sebagai Ruang Pembelajaran Umum di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih” ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana prasarana pendidikan

Pencapaian ketersediaan prasarana Ruang Pembelajaran Umum di program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih adalah 100%, yang meliputi 8 RPU yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang praktik gambar manual/masinal, dan ruang praktik gambar komputer.

Sedangkan rata-rata pencapaian ketersediaan sarana pendidikan Ruang Pembelajaran Umum adalah 82.40% (sangat tinggi). Kategori sangat tinggi dicapai oleh: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang praktik gambar manual/masinal, dan ruang praktik gambar komputer. Sedangkan laboratorium fisika dan laboratorium kimia termasuk dalam kategori rendah dalam pencapaian ketersediaan sarana pendidikan.

2. Tingkat efektifitas pelayanan sarana prasarana ruang perpustakaan yang meliputi sembilan indikator, termasuk dalam kategori efektif

dengan prosentase sebesar 65.55%. Dengan kategori indikator layanan fisik mencapai tingkat efektifitas sebesar 62.46%, dan pada kategori indikator layanan non fisik mencapai tingkat efektifitas sebesar 67.93%.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian dengan judul “Efektifitas Sistem Layanan Perpustakaan Sebagai Ruang Pembelajaran Umum di Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Pengasih” ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Waktu pengambilan data yang direncanakan pada minggu ke-2 dan minggu ke-3 bulan November 2011, ternyata baru selesai di minggu ke-1 bulan Januari 2012. Hal ini disebabkan oleh padatnya kegiatan SMK N 2 Pengasih (baik peserta didik maupun guru) dalam mempersiapkan ujian akhir semester.
2. Terdapat beberapa data tentang ketersediaan sarana prasarana RPU dan jenis prosedur tetap pelayanan yang tidak terdokumentasikan oleh pihak sekolah, sehingga peneliti harus menggunakan metode lain berupa wawancara untuk menggali data tersebut.
3. Dalam penelitian ini, data tentang tingkat efektifitas sistem layanan sarana prasarana perpustakaan menggunakan teknik kuisioner/angket. Dalam angket penelitian ini, terdapat beberapa butir yang lebih valid jika menggunakan teknik pengambilan data berupa wawancara dan

observasi. Oleh karena itu untuk menambah nilai kevalidan data yang diperoleh, perlu dilakukan *triangulasi* teknik pengambilan data.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sekolah diharapkan memberikan perhatian yang seimbang terhadap ketersediaan sarana prasarana Ruang Pembelajaran Umum (RPU), baik untuk pembelajaran produktif, maupun pembelajaran normatif adaptif seperti laboratorium fisika dan laboratorium kimia. Sehingga kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan baik dan seimbang.
2. Sekolah diharapkan mampu menerapkan prosedur tetap pelayanan sarana prasarana di Ruang Pembelajaran Umum (RPU) yang sederhana, tertib, tidak berbelit-belit, dan mengutamakan kepuasan peserta didik.
3. Sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan di Ruang Pembelajaran Umum (RPU), sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
4. Dalam penelitian ini, perlu dilakukan *triangulasi* teknik pengambilan data, berupa angket/kuisioner, wawancara, dan observasi, untuk memperoleh data yang lebih valid tentang tingkat efektifitas pelayanan sistem sarana prasarana perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbar.(2009). "Tingkat Kesiapan SMK Negeri 2 Wonosari dalam menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)." *Skripsi.FT-UNY*
- Anas S.(2001).Pengantar Evaluasi Pendidikan.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Aradana Himawan Agung.(2011). "Kefektifan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Lingkungan Sub Dinas Pendidikan Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah." *Tesis tidak diterbitkan.PPs-UNY*.
- Arif Furchan.(2007).Pengantar penelitian Dalam Pendidikan.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Astuti (2010)."Keefektifan Manajemen Pelayanan Dinas DIKPORA Kabupaten Bima." *Tesis tidak diterbitkan.PPs-UNY*
- Bambang Wicaksono.(2009)."Capaian Kinerja Pelayanan Pendidikan di Kota Yogyakarta Melalui Pengukuran Indeks Kepuasana Layanan 2009". *Kajian Kerjasama Antara Bagian Organisasi Pemerintah Kota Yogyakarta Dengan Lembaga Penelitian&Pengembangan Masyarakat (LPPM) UGM 2009*
- Danim,Sudarwan.(2007).Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Dorothea Wahyu Ariani.(2002).Manajemen Kualitas, Pendekatan Sisi Kualitatif.Jakarta:Ghilia Indonesia
- E.Mulyasa.(2007).Manajemen Berbasis Sekolah.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
<http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>. Diunduh 2 April 2011
- <http://www.idafazz.com/pengertian-sistem.php>. Diunduh 2 April 2011
- Ikbaludin.(2009).Ketersediaan Sarana Prasarana SMK N 2 Pengasih Menuju Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional. *Skripsi.FT-UNY*
- Luluk Fitriyani.(2010).Strategi kendali Mutu Pendidikan Di SMA N 11 Yogyakarta Sebagai Sekolah Standar Nasional. *Skripsi.UNY*
- Nana Syaodih S.(2009).Metode Penelitian Pendidikan.Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri.(2008).Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah kejuruan/madrasah Aliyah kejuruan (SMK/MAK)
- Priyatno Edy Purwanto.(2010)."Keefektifan Manajemen Laboratorium IPA SMA di Kabupaten Banyumas." *Thesis tidak diterbitkan.PPs-UNY*.
- Sallis,Edward.(2010).Total Quality Management in Education.Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan.Jogjakarta:IRCiSoD
- Sedarmayanti.(2009).Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan.Bandung:PT Refika Adita
- Suharsimi A.(1998).Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto (2010).Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono.(2006).Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung:Alfabeta

- Sugiyono.(2007).Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D.Bandung:Alfabeta
- _____.(2007). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- _____.(2005).Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- _____.(2003).Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- W. Gulo.(2003).Metodologi Penelitian.Jakarta:Grasindo

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN

SIGIT RAHARJO

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 1

IJIN PENELITIAN

SIGIT RAHARJO



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 2680/UN34.15/PL/2011

09 Nopember 2011

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Efektifitas Sistem Layanan Akademik Di SMK N 2 Pengasih**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Sigit Raharjo	07505241019	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Pusoko Prapto, Mt
NIP : 19531205 197803 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 09 Nopember 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,
Drs. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7855/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 2680/UN34.15/PL/2011

Tanggal Surat : 09 November 2011

Perihal : Ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIBERIKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : SIGIT RAHARJO NIP/NIM : 07505241019
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
Judul : EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN AKADEMIK DI SMK N 2 PENGASIH

Lokasi : Kabupaten Kulonprogo
Waktu : 3 (tiga) Bulan.

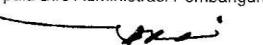
Mulai tanggal : 16 November 2011 s/d 16 Februari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan ~~catatan~~ asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 November 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
U.b
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Ir. Joko Wuryantoro. M.Si.
NIP. : 19580108 198603 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulonprogo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00722/XI/2011

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/7855/V/201 Tanggal: 16 November 2011
Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

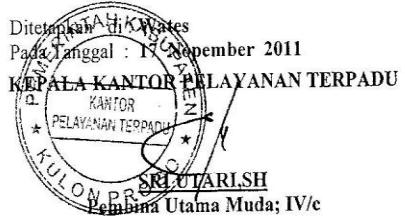
Dizinkan kepada : SIGIT RAHARJO
NIM / NIP : 07505241019
PT/Instansi : UNY
Keperluan : IJIN PENELITIAN
Judul/Tema : EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN AKADEMIK DI SMK N 2 PENGASIH

Lokasi : SMK N 2 PENGASIH KAB. KULON PROGO
Waktu : 16 Nopember 2011 s/d 16 Februari 2012

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih Kab. Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.

Diterima di Kepala Kantor Pelayanan Terpadu
Pada Tanggal : 16 Nopember 2011

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU

KABUPATEN KULON PROGO
SRI UTARI SH
Penjabat Utama Muda; IV/c
NIP. 19551101 198903 2 001

F/4.2.3/KTU/I
06 Oktober 2009
SMK N 2 PENGASIH



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888,
e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com,
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN
No : 000/1099/SMK.2/XI/2011

Dasar : Surat dari Kantor Pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulon Progo
No. 070.2/00722/XI/2011, tertanggal 17 Nopember 2011.

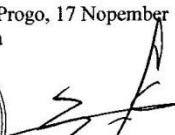
MEMBERIKAN IJIN

Kepada Nama : Sigit Raharjo
NIM : 07505241019
PT/Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk : Mengadakan Penelitian di SMK N 2 Pengasih dengan judul
“EFEKTIVITAS SISTEM LAYANAN AKADEMIK DI SMK NEGERI 2 PENGASIH”

Waktu : 16 Nopember 2011 s.d 16 Februari 2012

Demikian surat ijin ini dibuat untuk bisa dipergunakan sebagai mana mestinya

Kulon Progo, 17 Nopember 2011
Kepala

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
SMK N 2 PENGASIH
Drs. H. Rahmad Basuki, SH, MT
NIP. 19620904 198804 1 001

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

SIGIT RAHARJO

Tabel
 Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Kelas
 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
 Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran Permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	
	b. Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	
	c. Kursi guru	1 buah/guru	
	d. Meja guru	1 buah/guru	
2	Media Pendidikan		
	a. Papan tulis	1 buah/ruang	
3	Perlengkapan Lain		
	a. Kotak kontak	1 buah/ruang	
	b. Jam dinding	1 buah/ruang	
	c. Tempat sampah	1 buah/ruang	

Tabel
 Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Perpustakaan
 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
 Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas no 40/2008	TGB
1	Buku		
	a. Buku teks pelajaran	1 eksemplar/peserta mata pelajaran bersangkutan, ditambah 4 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	
	a. Buku panduan pendidik	1 eksemplar/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	
	b. Buku pengayaan	75% non-fiksi dan 25% fiksi	
	c. Buku referensi	30 judul/sekolah	
2	d. Sumber belajar lain	30 judul/sekolah	
	Perabot		
	a. Rak buku	1 set/sekolah	
	b. Rak majalah	1 buah/sekolah	
	c. Rak surat kabar	1 buah/sekolah	
	d. Meja baca	15 buah/sekolah	
	e. Kursi baca	15 buah/sekolah	
	f. Kursi kerja	1 buah/petugas	
	g. Meja kerja/ sirkulasi	1 buah/petugas	
	h. Lemari catalog	1 buah/sekolah	
	i. Lemari	1 buah/sekolah	
	j. Lemari/rak simpan Tas	4 buah/sekolah	
3	k. Papan pengumuman	1 buah/sekolah	
	l. Meja multimedia	1 buah/sekolah	
a.	Media pendidikan		
	Peralatan Multimedia	1 set/sekolah	

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas no 40/2008	TGB
4	Perlengkapan lain		
	a. Buku inventaris	1 buah/sekolah	
	b. Kotak kontak	4 buah/ruang	
	c. Jam dinding	1 buah/ruang	
	d. Tempat sampah	1 buah/ruang	

Table

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Fisika

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Kursi/stool	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	
	b. Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik	
	c. Meja demonstrasi	1 buah/lab	
	d. Meja persiapan	1 buah/lab	
	e. Lemari alat	1 buah/lab	
	f. Lemari bahan	1 buah/lab	
	g. Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
2	Peralatan Pendidikan		
	a. Bahan dan Alat Ukur Dasar:		
	1) Mistar	4 buah/lab	
	2) Rolmeter	4 buah/lab	
	3) Jangka sorong	4 buah/lab	
	4) Mikrometer	4 buah/lab	
	5) Kubus massa sama	4 set/lab	
	6) Silinder massa sama	4 set/lab	
	7) Plat	4 set/lab	
	8) Beban bercelah	10 buah/lab	
	9) Neraca	1 buah/lab	
	10) Pegas	5 buah/lab	
	11) Dinamometer (pegas presisi)	4 buah/lab	
	12) Gelas ukur	4 buah/lab	
	13) Stopwatch	4 buah/lab	
	14) Termometer	4 buah/lab	
	15) Gelas Beaker	4 buah/lab	
	16) Garputala	5 buah/lab	
	17) Multimeter AC/DC 10 kilo Ω /volt	4 buah/lab	
	18) Kotak potensiometer	4 buah/lab	
	19) Osiloskop	1 set/lab	
	20) Generator frekuensi	4 buah/lab	
	21) Pengeras suara	4 buah/lab	
	22) Kabel penghubung	1 set/lab	
	23) Komponen elektronika	1 set/lab	
	24) Catu daya	4 buah/lab	
	25) Transformator	4 buah/lab	
	b. Alat percobaan		
	1) Percobaan Atwood atau Percobaan Kereta dan Pewaktu ketik	5 set/lab	
	2) Percobaan Papan Luncur	5 set/lab	
	3) Percobaan Ayunan Sederhana atau Percobaan Getaran pada Pegas	4 set/lab	
	4) Percobaan Hooke	4 set/lab	
	5) Percobaan Kalorimetri	5 set/lab	
	6) Percobaan Bejana Berhubungan	4 set/lab	
	7) Percobaan Optik	5 set/lab	
	8) Percobaan Resonansi Bunyi atau Percobaan Sonometer	4 set/lab	
	9) Percobaan Hukum Ohm	4 set/lab	
	10) Manual percobaan	4 buah/ percob	

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
3	Media pendidikan		
	a. Papan tulis	1 buah/lab	
4	Perlengkapan lain		
	a. Kotak kontak	9 buah/lab	
	b. Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	
	c. Peralatan P3K	1 buah/lab	
	d. Jam dinding	1 buah/lab	
	e. Tempat sampah	1 buah/lab	

Tabel
 Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Kimia
 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
 Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Kursi/ <i>stool</i>	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	
	b. Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	
	c. Meja demonstrasi	1 buah/lab	
	d. Meja persiapan	1 buah/lab	
	e. Lemari alat	1 buah/lab	
	f. Lemari bahan	2 buah/lab	
	g. Lemari asam	1 buah/lab	
	h. Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	

No	Jenis	Ratio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
2	Peralatan pendidikan		
	a. Botol zat	24 buah/lab	
	b. Pipet tetes	100 buah/lab	
	c. Batang pengaduk	25 buah/lab	
	d. Gelas kimia	12 buah/lab	
	e. Gelas kimia	3 buah/lab	
	f. Labu Erlenmeyer	25 buah/lab	
	g. Labu takar	50,50, dan 3 buah/lab	
	h. Pipet volume	30 buah/lab	
	i. Pipet seukuran	30 buah/lab	
	j. Corong	30 dan 3 buah/lab	
	k. Mortar	6 dan 1 buah/lab	
	l. Botol semprot	15 buah/lab	
	m. Gelas ukur	15,15,15, 3, dan 3 buah/lab	
	n. Buret + klem	10 buah/lab	
	o. Statif + klem	10 buah/lab	
	p. Kaca arloji	10 buah/lab	
	q. Corong pisah	10 buah/lab	
	r. Alat destilasi	2 set/lab	
	s. Neraca	2 set/lab	
	t. pHmeter	2 set/lab	
	u. Centrifuge	1 buah/lab	
	v. Barometer	1 buah/lab	
	w. Termometer	5 buah/lab	
	x. Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	4 buah/lab	
	y. Pembakar spiritus	5 buah/lab	
	z. Kaki tiga + alas kawat kasa	4 buah/lab	
	aa. Stopwatch	5 buah/lab	
	bb. Kalorimeter tekanan tetap	4 buah/lab	
	cc. Tabung reaksi	100 buah/lab	
	dd. Rak tabung reaksi	4 buah/lab	
	ee. Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	
	ff. Tabung centrifuge	5 buah/lab	
	gg. Tabel Periodik Unsur –Unsur	1 buah/lab	
	hh. Model molekul	4 set/lab	
	ii. Petunjuk percobaan	4 buah/ Percobaan	
3.	Media pendidikan		
	a. Papan tulis	1 buah/lab	

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
4	Bahan habis pakai		
5	Perlengkapan lain		
	a. Kotak kontak	8 buah/lab	
	b. Peralatan P3K	1 buah/lab	
	c. Jam dinding	1 buah/lab	
	d. Tempat sampah	1 buah/lab	

Tabel
 Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Komputer
 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
 Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	
	b. Meja	1 buah/peserta didik	
	c. Kursi guru	1 buah/guru	
	d. Meja guru	1 buah/guru	
2	Peralatan pendidikan		
	a. Komputer	1 unit/praktikan, ditambah 1 unit untuk guru	
	b. <i>Printer</i>	1 unit/lab	
	c. <i>Scanner</i>	1 unit/lab	
	d. Titik akses internet	1 titik/lab	
	e. LAN	Sesuai dengan Banyak komputer	
	f. Stabilizer	Sesuai dengan Banyak komputer	
3	Media pendidikan		
	a. Papan tulis	1 buah/lab	
4	Perlengkapan lain		
	a. Kotak kontak	Sesuai dengan banyak computer	
	b. Jam dinding	1 buah/lab	
	c. Tempat sampah	1 buah/lab	

Table
 Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Bahasa
 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
 Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	
	b. Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	
	c. Kursi guru	1 buah/guru	
	d. Meja guru	1 buah/guru	
	e. Lemari	1 buah/lab	
2	Peralatan pendidikan		
	a. Perangkat multimedia	1 set/lab	
3	Media pendidikan		
	a. Papan tulis	1 buah/lab	
4	Perlengkapan lain		
	a. Kotak kontak	2 buah/lab	
	b. Jam dinding	1 buah/lab	
	c. Tempat sampah	1 buah/ruang	

Table
 Perbandingan Ketersediaan Ruang Praktik Gambar Manual dan Masinal
 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
 Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran Permendiknas 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Meja gambar	1 set/ruang	
	b. Kursi gambar/ <i>stool</i>	1 set/ruang	
	c. Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	
2	Peralatan		
	a. Peralatan untuk pekerjaan menggambar manual dan masinal.	1 set/ruang	
3	Media pendidikan		
	a. Papan tulis	1 set/ruang	
4	Perlengkapan lain		
	a. Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang.	
	b. Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	

Table
Perbandingan Ketersediaan Ruang Praktik Gambar Komputer
Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan
Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran Permendiknas 40/2008	TGB
1	Perabot		
	a. Meja computer	1 set/ruang	
	b. Kursi kerja	1 set/ruang	
	c. Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	
2	Peralatan		
	a. Komputer untuk pekerjaan menggambar	1 set/ruang	
3	Media Pendidikan		
	a. Papan tulis	1 set/ruang	
4	Perlengkapan lain		
	a. Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang.	
	b. Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 3

PEDOMAN ANGKET

SIGIT RAHARJO

INSTRUMEN KUOSIONER 1	
Kategori	: Ruang Pembelajaran Umum
Responden	: Peserta Didik
Nama Responden/Kelas	: _____

INSTRUMEN KUOSIONER 2

Kategori	: Ruang Pembelajaran Umum
Responden	: Guru
Nama Responden/Mata pelajaran	: _____

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SIGIT RAHARJO

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Agus Santoso, M.Pd.

NIP : 19640822 198812 1 002

Jabatan : Dosen

Telah membaca instrumen penelitian ini untuk **Ahli Materi** yang berjudul
“Efektifitas Sistem Layanan Akademik di SMK Negeri 2 Pengasih”

Yang disusun oleh :

Nama : Sigit Raharjo

NIM : 07505241019

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan/ PTSP

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas isi : **valid / tidak valid ***

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2011

Yang Menerangkan,



Drs. Agus Santoso, M.Pd.

NIP. 19640822 198812 1 002

Saran:

*...non pulu sebab instrumen
fungsi penerapan / perkembangannya...
...pada siswa tercapai... guna...*

*) coret yang tidak perlu

SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikhwanuddin, ST.,MT.

NIP : 19690701 199903 1 002

Jabatan : Dosen

Telah membaca instrumen penelitian ini untuk **Ahli Materi** yang berjudul
“Efektifitas Sistem Layanan Akademik di SMK Negeri 2 Pengasih”

Yang disusun oleh :

Nama : Sigit Raharjo

NIM : 07505241019

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan/ PTSP

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas isi : **valid / tidak valid *)**

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2011

Yang Menerangkan,



Ikhwanuddin, ST.,MT.

NIP. 19690701 199903 1 002

Saran: Pelajaran

*) Perlu prosedur ✓ pelajaran pelajaran (siswa) : misalnya ada trouble pd komputer.

*) Bg mn layanan akademik nglebih lomba? & mti kompetensi siswa? (siswa jadi belajar / elektronik?)

*) coret yang tidak perlu

Reliability

Notes

Output Created		30-Dec-2011 09:23:30
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	D:\kuliah\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav DataSet1 <none> <none> <none> 119 D:\kuliah\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	<pre>RELIABILITY /VARIABLES=KELAS PERPUS FISIKA KIMIA KOMPUTER BAHASA GbManual GbKomputer /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=SPLIT /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE COV /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV.</pre>	
Resources	Processor Time Elapsed Time	0:00:00.031 0:00:00.020

[DataSet1] D:\kuliah'\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	119	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	119	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.959
		N of Items	4 ^a
	Part 2	Value	.981
		N of Items	4 ^b
		Total N of Items	8
		Correlation Between Forms	.940
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.969
		Unequal Length	.969
	Guttman Split-Half Coefficient		.969

a. The items are: KELAS, PERPUS, FISIKA, KIMIA.

b. The items are: KOMPUTER, BAHASA, GbManual, GbKomputer.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KELAS	76.69	15.911	119
PERPUS	79.99	14.793	119
FISIKA	75.76	15.758	119
KIMIA	76.07	15.538	119
KOMPUTER	81.34	14.561	119
BAHASA	81.33	15.284	119
GbManual	83.06	14.323	119
GbKomputer	83.77	14.316	119

Inter-Item Covariance Matrix

	KELAS	PERPUS	FISIKA	KIMIA	KOMPUTER	BAHASA	GbManual	GbKomputer
KELAS	253.165	204.616	207.757	208.674	214.843	222.221	193.290	193.632
PERPUS	204.616	218.839	190.998	194.212	197.054	200.249	194.314	186.176
FISIKA	207.757	190.998	248.317	227.338	192.317	195.569	189.421	183.531
KIMIA	208.674	194.212	227.338	241.419	195.901	200.563	189.827	181.626
KOMPUTER	214.843	197.054	192.317	195.901	212.022	212.270	193.302	192.246
BAHASA	222.221	200.249	195.569	200.563	212.270	233.612	198.294	196.261
GbManual	193.290	194.314	189.421	189.827	193.302	198.294	205.141	198.242
GbKomputer	193.632	186.176	183.531	181.626	192.246	196.261	198.242	204.940

Summary Item Statistics

		Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	Part 1	77.128	75.765	79.992	4.227	1.056	3.792	4 ^a
	Part 2	82.374	81.328	83.773	2.445	1.030	1.533	4 ^b
	Both Parts	79.751	75.765	83.773	8.008	1.106	10.145	8
Item Variances	Part 1	240.435	218.839	253.165	34.326	1.157	230.515	4 ^a
	Part 2	213.928	204.940	233.612	28.672	1.140	183.035	4 ^b
	Both Parts	227.182	204.940	253.165	48.226	1.235	377.979	8
Inter-Item Covariances	Part 1	205.599	190.998	227.338	36.340	1.190	151.000	4 ^a
	Part 2	198.436	192.246	212.270	20.024	1.104	47.426	4 ^b
	Both Parts	198.384	181.626	227.338	45.712	1.252	115.377	8

a. The items are: KELAS, PERPUS, FISIKA, KIMIA.

b. The items are: KOMPUTER, BAHASA, GbManual, GbKomputer.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KELAS	561.32	9783.711	.918	.888	.980
PERPUS	558.02	9972.864	.926	.884	.980
FISIKA	562.24	9904.762	.884	.876	.982
KIMIA	561.94	9889.242	.905	.894	.981
KOMPUTER	556.67	9919.053	.964	.951	.978
BAHASA	556.68	9842.473	.940	.921	.979
GbManual	554.95	10008.421	.947	.960	.979
GbKomputer	554.24	10058.571	.928	.945	.980

Scale Statistics

	Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
Part 1	308.51	3428.930	58.557	4 ^a
Part 2	329.50	3236.947	56.894	4 ^b
Both Parts	638.01	12926.941	113.697	8

a. The items are: KELAS, PERPUS, FISIKA, KIMIA.

b. The items are: KOMPUTER, BAHASA, GbManual, GbKomputer.

Reliability

Notes		
Output Created Comments		14-FEB-2012 12:44:10
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input Definition of Missing	E:\kuliah\sem 7\skripsi\jadi\revisi 2\perpus vers 2.sav DataSet2 <none> <none> <none> 119
Missing Value Handling	Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY
Syntax		/VARIABLES=KeselamatanBangan gunaan KesehatanBangunan KenyamananBangunan KetersediaanProsedur ProsedurMudahDimengerti ProsedurMudahDilaksanakan KepastianPelanggan KecepatanPelayanan InformasiMudahDiakses /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.03 00:00:00.03

[DataSet2] E:\kuliah'\sem 7\skripsi\jadi\revisi 2\perpus vers 2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	119	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	119	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.900	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KeselamatanBangunan	2.7311	.68516	119
KesehatanBangunan	10.6723	2.35821	119
KenyamananBangunan	2.4370	.92644	119
KetersediaanProsedur	11.0840	2.24205	119
ProsedurMudahDimengerti	5.6639	1.29063	119
ProsedurMudahDilaksanakan	11.0168	2.71213	119
KepastianPelanggan	10.1513	2.52660	119
KecepatanPelayanan	20.7899	4.59158	119
InformasiMudahDiakses	5.4706	1.37053	119

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	8.891	2.437	20.790	18.353	8.531	32.173	9
Item Variances	5.587	.469	21.083	20.613	44.909	40.234	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KeselamatanBangunan	77.2857	207.579	.553	.389	.869
KesehatanBangunan	69.3445	168.838	.727	.597	.840
KenyamananBangunan	77.5798	203.958	.535	.386	.866
KetersediaanProsedur	68.9328	176.182	.634	.460	.849
ProsedurMudahDimengerti	74.3529	195.620	.601	.393	.859
ProsedurMudahDilaksanakan	69.0000	157.915	.788	.652	.832
KepastianPelanggan	69.8655	161.456	.796	.682	.832
KecepatanPelayanan	59.2269	118.702	.791	.718	.862
InformasiMudahDiakses	74.5462	192.792	.638	.449	.856

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 5

***REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
(ANGKET)***

SIGIT RAHARJO

DATA HASIL PENELITIAN
TINGKAT EFEKTIFITAS LAYANAN SARANA PRASARANA RUANG PERPUSTAKAAN

1 GB 2	1	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	4	1	3	3	1	69	
	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	4	1	3	3	1	84	
	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	93			
	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3		
	5	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	88	
	6	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	87		
	7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	78			
	8	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	98		
	9	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	2	4	2	2	90		
	10	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	83		
	11	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	3	97	
	12	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	84		
	13	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	4	3	2	3	84	
	14	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	100		
	15	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	2	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	78		
	16	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	100	
	17	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	2	91	
	18	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	62
	19	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
	20	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	76	
	21	2	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	78		
	22	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	59	
	23	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	78		
	24	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	69	
	25	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	105	

2 GB 1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	87			
	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	63	
3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	3	1	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	1	2	1	4	3	3	2	1	78
4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	71
5	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	2	48	
6	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
7	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	68	
8	3	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	2	52	
9	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	69	
10	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	67	
11	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	62	
12	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	67	
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	80	
14	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	63	
15	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	66	
16	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	84	
18	3	3	1	3	4	2	1	2	1	3	2	1	3	4	1	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	72	
19	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	69	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	65	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
22	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	95	
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	99	
24	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	97	

3 GB	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	99	
	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	88
	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84	
	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	84	
	6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	83	
	7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
	8	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	74
	9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	89
	10	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	
	11	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	76	
	12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
	13	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	94		
	14	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	97		
Guru	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	94
	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	96
	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	92	
	6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	96	
	7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	97	

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 6

***REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
(DOKUMENTASI)***

SIGIT RAHARJO

DAFTAR ALAT LAB FISIKA

TP 2009/2010

2010/2011

A. MEKANIKA

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Dasar Statis	10	Baik
2	kaki Statis	10	Baik
3	Batang Statif Pendek	10	Baik
4	Batang Statif Panjang	10	Baik
5	Balok Pendukung	4 set	Baik
6	Jepit Penahan		Baik
7	Speaker Perangkai		Baik
8	Balok Kuningan	4 set	Baik
9	Pegas	4 set	Baik
10	Mikrometer	5	Baik
11	Neraca Pegas		Baik
	1.5 N	3	
	3 N	6	
12	Beban/Bandul	16 buah	Baik
13	jangka Sorong	2(2)	Baik
14	Balok Alumunium	4	Baik
15	Katrol Kecil	4	Baik
16	Katrol Besar	4	Baik
17	Batang Perangkai	4	Baik
18	Pengait Beban	4	Baik
19	Bidang Miring	4	Baik
20	Stopwatch	4	Baik
21	Kereta Dinamika	4	Baik
22	Balok Bertingkat	4	Baik
23	Ticker Timer	4	Baik
24	Kertas Perekam Waktu	1	Baik
25	Alat Kapilaritas	1	Baik
26	Pipa U	24	Baik
27	Alat Gaya Sentripetal	1	Baik
28	Neraca Pegas		Baik
	5 N	2	
	10 N	3	Baik
29	Kelereng	5	Baik

DAFTAR ALAT LAB FISIKA

TP 2009/2010

2010/2011

B. OPTIKA			
NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Meja Optika	2	Baik
2	Rell Presisi	2	Baik
3	Kaki Rell	2	Baik
4	Penyambung Rell	2	Baik
5	tempat Lampu Bertangkai	2	Baik
6	Bola lampu	4	Baik
7	Pemegang slide diafragma	2	Baik
8	Diafragma 5 celah	2	Baik
9	Diafragma 1 celah	2	Baik
10	Diafragma 1 lubang	2	Baik
11	layar tembus cahaya	2	Baik
12	lensa 50 mm bertangkai	2	Baik
13	Lensa 150 mm bertangkai	2	Baik
14	Lensa 200 mm	2	Baik
15	Lensa 100 mm	2	Baik
16	Tumpakan berpenjepit	2	Baik
17	Kaca setengah lingkaran	2	Baik
18	Prisma	2	Baik
19	Filter cahaya	2	Baik
20	Lensa bikonveks	2	Baik
21	Cermin kombinasi	2	Baik
22	Lensa Bikonkaf	2	Baik
23	Diafragma Anak panah	2	Baik
24	Balok kaca	2	Baik
25	Mikroskop/lensa objektif	3	Baik
26	Lilin	2 pak	Baik
27	Kaca planparalel	2	Baik
28	Polarisator	4	Baik
29	Lup	2	Baik
30	Cermin datar	4	Baik
31	Elektroskop Malvern	1	Rusak

DAFTAR ALAT LAB FISIKA

TP 2009/2010

2010/2011

C. LISTRIK/MAGNET

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Power supplay	4	Baik
2	Basic meter	5	Baik
3	Tempat lampu	10	Baik
4	Galvanometer	1	Baik
5	Mikro amperemeter	1	Baik
6	Motor listrik	1	Baik
7	Bel listrik	1	Baik
8	Tempat baterei	10	Baik
9	Saklar	4	Baik
10	Mulut buaya	10	Baik
11	Voltmeter	1	Baik
12	Rangkaian hambatan samping	6	Baik
13	Kumparan	1	Baik
14	Finalty		Baik
15	Hambatan geser	1	Baik
16	Bolam	10	Baik
17	Soldir	3	Rusak :2
18	Kabel	1 rol	Rusak :2
19	Magnet batang	1	Rusak :2
20	Jembatan wheat stone	1 set	Rusak :2
21	Elektrostatik Malvern	1	Rusak
22	Multimeter (AVO)	10 buah	Diterima 4-2-1011

DAFTAR ALAT LAB FISIKA**TP 2009/2010****2010/2011****D. SUHU DAN KALOR**

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Termometer	12	Baik
2	Kalorimeter	4	Baik
3	Alat muai panjang (Muchenbroke)	1	Baik
4	Bunsen	20	Baik
5	Kasa	20	Baik
6	Gelas ukur 250 ml	4	Baik
7	Gelas pancuran	4	Baik
8	Isolasi pelindung	4	Baik
9	Beker alumunium	4	Baik
10	Kubus: kayu, besi, tembaga	1 set	Baik
11	Tali pada roda	4	Baik
12	Batang gelas	4	Baik
13	Klem universal	4	Baik
14	Beban bercelah	4	Baik
15	Katrol berpernjepit	4	Baik
16	kaki tiga	20	Baik
17	Bejana berhubungan	1	Baik
18	Alat pengukur massa jenis/pipa V	18	Rusak :2

DAFTAR ALAT LAB FISIKA

TP 2009/2010

2010/2011

E. GETARAN DAN GELOMBANG

NO	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sonometer	1	Baik
2	Tabung resonansi	1	Baik
3	AFG	1	Baik
4	Loudspeaker	1	Baik
5	Tangki gelombang	4	Baik
6	Cermin pemantul	4	Baik
7	Layar tembus cahaya	4	Baik
8	Pengeras suara	4	Baik
9	Rangka samping	4	Baik
10	Tiang lampu	4	Baik
11	Dudukan tiang lampu	4	Baik
12	Penguat depan	4	Baik
13	Penjepit pipa dan tiang lampu	4	Baik
14	Lampu	8	Baik
15	Baut pengikat	4	Baik
16	Baut pendukung	4	Baik
17	Dudukan pipa pembangkit gelombang	4	Baik
18	Pipa pembangkit gelombang	4	Baik
19	Sambungan selang	4	Baik
20	Pembangkit gelombang datar	4	Baik
21	selang plastik 400 mm	4	Baik
22	selang plastik 1000 mm	4	Baik
23	selang pembuangan 400 mm	4	Baik
24	Keping penghalang pendek	4	Baik
25	Keping penghalang panjang	4	Baik
26	Keping penghalang melengkung	4	Baik
27	Pembias dari kaca	4	Baik
28	Pembangkit getaran	4	Baik
29	Cincin Newton	1	Baik



LAPORAN TAHUNAN SARANA PRASARANA
PROGRAM KEAHLIAN TGB

NO	SARANA PRASARANA	SPESIFIKASI/ MERK	KONDISI AWAL			KONDISI AKHIR			KETERANGAN	
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	JUMLAH	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	Komputer	Pentium 4	✓			21	✓			21
2	Printer	Conon	✓			2				2
3	Printer	HP	✓			1		✓		0
4	Astar		✓			10			✓	0
5	Kursi Roda	Standar	✓			72	✓			72
6	Meja Gambar	Standar	✓			72	✓			72
7	Meja Komputer	Standar	✓			21	✓			21
8	Meja Guru	Standar	✓			6	✓			6
9	Kursi Komputer	Standar	✓			21	✓			21
10	Kursi Guru	Standar	✓			6	✓			6
11	Papan Tulis	Standar	✓			5	✓			2
12	Lemari	Standar	✓			4	✓			4
13	Loker Besar	Standar	✓			6	✓			6
14	Loker Kecil	Standar	✓			1	✓			1
15	Cabinet	Elite	✓			1	✓			1
16	Rak	Standar	✓			3	✓			3
17	Meja Pelayanan Alat	Satndar	✓			2	✓			2
18	R. Gambar	12 x 12	✓			2	✓			2
19	R. Komputer	7 x 12	✓			1	✓			1
20	R. Guru	3 x 6	✓			1	✓			1
21	R. Alat	3 x 6	✓			1	✓			1
22	R. Gudang	3 x 3	✓			1	✓			1
23	Papan Informasi	Standar	✓			3	✓			3
24	Kotak PPPK	Standar	✓			1	✓			1
25	Jam Dinding	Pagol	✓			1	✓			1
26	Podium	Standar	✓			2	✓			2

Kulon Progo,

Menyetujui :

WKS 2

Drs. H. Haryono

NIP. 19590610 198602 1 004

Ka. Unit/KAPROG TGB

Toolman/KABENG TGB

Nanang Mardiyanto, S.Pd

NIP. 19710603 200312 1 005

Drs. Sandiyo

NIP. 19540411 198603 1 004



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smkn2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



KETERSEDIAAN FASILITAS

I. KETERSEDIAAN RUANG PADA BANGUNAN UTAMA

NO	NAMA/FUNGSI RUANG	UKURAN (m)	JUMLAH (bh)	KONDISI		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	
1	Lab. Gambar I	12 x 12	1	1	-	
2	Lab. Gambar II	12 x 12	1	1	-	
3	Lab. Komputer	7 x 9	1	1	-	
4	Ruang Teori Gambar	7 x 9	1	1	-	
5	Ruang Consultant	3 x 6	1	1	-	
6	Ruang Arsip	3 x 6	1	1	-	

II. KETERSEDIAAN RUANG PADA BANGUNAN PENDUKUNG

NO	NAMA/FUNGSI RUANG	UKURAN (m)	JUMLAH (bh)	KONDISI		KETERANGAN
				BAIK	RUSAK	
1	Kamar Mandi	2 x 2	4	4	-	
2	Bak Cuci	1 x 2	2	2	-	
3	Gudang	8 x 10	1	1	-	
4	Gudang Limbah	3 x 4	1	1	-	
5	Tempat Parkir	5 x 20	4	4	-	
6	Parkir Sepeda	5 x 30	1	1	-	
7	Parkir Mobil 1	5 x 25	1	1	-	
8	Parkir Mobil 2	8 x 40	1	1	-	

Pengasih, Juli 2011

Ka. Program Keahlian


Nanang Mardiyanto, S.Pd
NIP. 197106032003121002

III. KETERSEDIAAN PERABOT

NO	TEMPAT PERABOT	NO	NAMA PERBOT	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lab. Gambar I	1	Filling Kabinet Besar	2	Baik
		2	Papan Tulis	3	Baik
		3	Papan Pengumuman	1	Baik
		4	Meja Guru	1	Baik
		5	Kursi Biasa	1	Baik
		6	Podium	1	Baik
		7	Penggaris Siku	1	Baik
		8	Tempat Sapu	1	Baik
		9	Tempat Sampah	1	Baik
		10	Kipas Angin	1	Baik
		11	Meja Gambar	36	Baik
		12	Kursi Gambar	36	Baik
2	Lab. Gambar II	1	Filling Kabinet Besar	2	Baik
		2	Papan Tulis	3	Baik
		3	Papan Pengumuman	1	Baik
		4	Meja Guru	1	Baik
		5	Kursi Biasa	1	Baik
		6	Podium	1	Baik
		7	Penggaris Siku	1	Baik
		8	Tempat Sapu	1	Baik
		9	Tempat Sampah	1	Baik
		10	Kipas Angin	1	Baik
		11	Meja Gambar	36	Baik
		12	Kursi Gambar	36	Baik
		13	Mesin Gambar	29	Baik
3	Lab. Komputer	1	Meja Komputer	16	Baik
		2	Kursi	18	Baik
		3	Computer	16	Baik
		4	Printer	3	Baik
		5	Rak Arsip	1	Baik
		6	Papan Tulis	1	Baik
		7	Penggaris Siku	1	Baik
		8	Layar Proyektor	1	Baik
		9	LCD	1	Baik
		10	Kipas Angin	2	Baik
		11	Laptop	1	Baik
4	Ruang Teori Gambar	1	Meja	17	Baik
		2	Kursi	33	Baik
		3	Almari	1	Baik
		4	Papan Tulis	1	Baik
		5	Meja Demonstrasi	1	Baik
		6	Papan Administrasi	1	Baik

NO	TEMPAT PERABOT	NO	NAMA PERBOT	JUMLAH	KETERANGAN
5	Ruang Konsultan	1	Meja	6	Baik
		2	Kursi	6	Baik
		3	Almari	2	Baik
		4	Laptop	1	Baik
		5	Komputer	1	Baik
		6	Printer	1	Baik
		7	Kipas Angin	1	Baik
		8	Papan Administrasi	1	Baik
6	Ruang Arsip	1	Meja	3	Baik
		2	Kursi	3	Baik
		3	Dispenser	2	Baik
		4	Almari	1	Baik
		5	Rak Arsip	1	Baik
		6	Papan Informasi	1	Baik
		7	Almari Kunci	1	Baik

Pengasih, Juli 2011

Ka. Program Keahlian

Nanang Mardiyanto, S.Pd
NIP. 197106032003121002

IV. PERALATAN MESIN

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	Mesin Gambar	32	13	19	
2	Meja Gambar	35	35	-	
3	Kursi Gambar	35	35	-	
4	Komputer	18	16	2	
5	Laptop	3	3	-	
6	Printer	4	3	1	

V. PERALATAN MANUAL

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	Meja Gambar	60	60	-	
2	Kursi Gambar	60	60	-	
3	Penggaris Siku	82	82	-	
4	Rapido	36	36	-	
5	Mal Huruf	204	204	-	
6	Mal Bulat	92	92	-	
7	Mal Arsitek	20	20	-	
8	Mal Lonjong	20	20	-	
9	Mal Hapus	55	55	-	
10	Busur	11	11	-	
11	Jangka	23	23	-	
12	Pensil	355	355	-	
13	Karet Penghapus	20	20	-	
14	Selotip	176	176	-	
15	Kertas	1	1	-	

Pengasih, Juli 2011

Ka. Program Keahlian



Nanang Mardiyanto, S.Pd
NIP. 197106032003121002

VI. DAFTAR INVENTARIS RUANG ARSIP

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	Komputer	-	-	-	-
2	Printer	-	-	-	-
3	Almari	1	1	-	Buah
4	Filling Kabinet	2	2	-	Buah
5	Rak Buku	2	2	-	Buah
6	Kompor Listrik	1	-	1	Buah
7	Ceret	1	1	-	Buah
8	Teko	1	1	-	Buah
9	Dispenser	1	1	-	Buah
10	Meja	2	2	-	Buah
11	Kursi	3	3	-	Buah
12	Kaca	-	-	-	-
13	Papan Agenda Kegiatan	2	2	-	Buah
14	Gelas	7	7	-	Buah
15	Baki	1	1	-	Buah
16	Tempat Gula Pasir	1	1	-	Buah
17	Tutup Gelas	33	33	-	Buah
18	Sandal	5	5	-	Pasang
19	Keranjang Sampah	1	1	-	Buah
20	Sys Box	-	-	-	-
21	Kunci Pas, Obeng, Palu, Gunting	10	10	-	Buah
22	Map Kertas	-	-	-	-
23	Penggaris Segi Tiga	25	25	-	Pasang
24	Mal Lingkaran	17	17	-	Buah
25	Mal Huruf	48	48	-	Buah
26	Mal Bentuk	2	2	-	Buah
27	Busur	5	5	-	Buah
28✓	Karet Penghapus	2	2	-	Box
29✓	Pines	-	-	-	-
30✓	Corection Pen	1	1	-	Buah
31	Rapido	30	30	-	Buah
32	Jangka	10	10	-	Box
33	Kalkulator	13	13	-	Buah
34	Kuas	3	3	-	Buah
35✓	Isolasi Hitam	-	-	-	-
36	Meteran	-	-	-	-
37	Steples Besar	1	1	-	Buah
38✓	Tinta Rapido	2	2	-	Botol
39✓	CD Blank	-	-	-	-
40	Alat Pelobang (Perforator)	-	-	-	-
41✓	Isi Cutter	-	-	-	-
42	Mata rapido	-	-	-	-
43	Bantalan Stempel	-	-	-	-
44	Kain Pel	15	15	-	Lembar
45✓	Isolasi Ulir	7	7	-	Gulung
46	Sisir Rambut	-	-	-	-

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
47 ✓	Isi Tinta Print	-	-	-	-
48	Mata Jangka	10	10	-	Buah
49 ✓	Isi Staples	2	2	-	Bo
50	Magnet	-	-	-	-
51 ✓	Spidol	16	16	-	Buah
52	Mal Hapus	-	-	-	Box
53 ✓	Pensil	36	36	-	Buah
54	Torong	-	-	-	-
55	Staples Sedang	1	1	-	Buah
56	Kotak PPPK	-	-	-	-
57 ✓	Binder Klip	-	-	-	-
58 ✓	Kertas Kalkir	11	11	-	Gulung

Pengasih, Juli 2011

Ka. Program Keahlian



Nanang Mardiyanto, S.Pd
NIP. 197106032003121002

VII. DAFTAR INVENTARIS RUANG KONSULTASI

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	Penggaris	58	58	-	Pasang
2	Pensil	4	4	-	Box
3 ✓	Penghapus	18	18	-	Buah
4	Rautan Pensil	5	5	-	Buah
5	Cutter	19	19	-	Buah
6 ✓	Isolasi	20	20	-	Paket
7	Mal Huruf	150	150	-	Buah
8	Mal Lingkaran	48	48	-	Buah
9	Mal Bentuk	11	11	-	Buah
10	Busur	-	-	-	-
11 ✓	Tinta Rapido	25	25	-	Buah
12	Jangka	13	13	-	Paket
13 ✓	Spiritus	-	-	-	-
14	Penghapus Papan Tulis	-	-	-	-
15	Kain Lap	-	-	-	-
16	Tempat Isolasi	4	4	-	Buah
17	Majun	-	-	-	-
18 ✓	Lem	10	10	-	Buah
19	Perporator	2	2	-	Buah
20	Tiner	-	-	-	-
21	Stempel Penilaian Gambar	-	-	-	-
22 ✓	Tinta Stempel	1	1	-	Botol
23	Pemotong Kertas	-	-	-	-
24	Meja Gambar	-	-	-	-
25	Mesin Gambar	-	-	-	-
26 ✓	Spidol	21	21	-	Buah
27 ✓	Klip	-	-	-	-
28 ✓	Kertas Padalarang	-	-	-	-
29 ✓	Kertas Millimeter	-	-	-	-
30 ✗	Kapur	-	-	-	-
31	Papan Pengumuman	1	1	-	Buah
32	Penggaris Panjang	-	-	-	-
33	Filling Kabinet	-	-	-	-
34	Almari	2	2	-	Buah
35	Jam Dinding	-	-	-	-
36	Kalender	-	-	-	-
37	Kipas Angin	1	1	-	Buah
38	Lampu	2	2	-	Buah
39	Meja	6	6	-	Buah
40	Kursi	7	7	-	Buah
41	Buku Peminjaman Alat	-	-	-	-
42	Buku Kehadiran Guru	-	-	-	-
43	Alat Pel	-	-	-	-
44	Ember	-	-	-	-
45	Penuang Air Minum	-	-	-	-
46	Dispenser	-	-	-	-
47	Kotak Kayu	-	-	-	-
48	Papan Administrasi	1	1	-	Buah
49	Asbak	2	2	-	Buah

Pengasih, Juli 2011

Ka. Program Keahlian

Am
Anang Mardiyah

Nanang Mardiyanto, S.Pd
NIP. 197106032003121002

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 7

***REKAPITULASI HASIL PENELITIAN
(OBSERVASI)***

SIGIT RAHARJO

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Kelas (Ruang 11)

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran Permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	e. Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	1 buah/siswa
	f. Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	1 buah/2 peserta didik
	g. Kursi guru	1 buah/guru	1 buah/ guru
	h. Meja guru	1 buah/guru	1 buah/ guru
2	Media Pendidikan		
	b. Papan tulis	1 buah/ruang	1 buah
3	Perlengkapan Lain		
	d. Kotak kontak	1 buah/ruang	Tidak ada
	e. Jam dinding	1 buah/ruang	1 buah
	f. Tempat sampah	1 buah/ruang	1 buah

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Ruang Perpustakaan

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas no 40/2008	TGB
1	Buku		
	b. Buku teks pelajaran	1 eksemplar/peserta mata pelajaran bersangkutan, ditambah 4 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	Cukup
	e. Buku panduan pendidik	1 eksemplar/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah	Cukup
	f. Buku pengayaan	75% non-fiksi dan 25% fiksi	Cukup
	g. Buku referensi	30 judul/sekolah	Cukup
	h. Sumber belajar lain	30 judul/sekolah	Cukup
2	Perabot		
	m. Rak buku	1 set/sekolah	1 set
	n. Rak majalah	1 buah/sekolah	1 buah
	o. Rak surat kabar	1 buah/sekolah	1 buah
	p. Meja baca	15 buah/sekolah	20 buah
	q. Kursi baca	15 buah/sekolah	20 buah
	r. Kursi kerja	1 buah/petugas	1 buah/petugas
	s. Meja kerja/ sirkulasi	1 buah/petugas	1 buah/petugas
	t. Lemari catalog	1 buah/sekolah	1 buah
	u. Lemari	1 buah/sekolah	1 buah
	v. Lemari/rak simpan Tas	4 buah/sekolah	1 buah
3	Media pendidikan		
	b. Peralatan Multimedia	1 set/sekolah	1 set

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas no 40/2008	TGB
4	Perlengkapan lain		
	e. Buku inventaris	1 buah/sekolah	1 buah
	f. Kotak kontak	4 buah/ruang	4 buah
	g. Jam dinding	1 buah/ruang	1 buah
	h. Tempat sampah	1 buah/ruang	1 buah

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Fisika

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	h. Kursi/stool	1 buah/ peserta didik, ditambah 1 buah/guru	
	i. Meja kerja	1 buah/ 4 peserta didik	
	j. Meja demonstrasi	1 buah/lab	
	k. Meja persiapan	1 buah/lab	
	l. Lemari alat	1 buah/lab	
	m. Lemari bahan	1 buah/lab	
	n. Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
2	Peralatan Pendidikan		
	c. Bahan dan Alat Ukur Dasar:		
	26) Mistar	4 buah/lab	
	27) Rolmeter	4 buah/lab	
	28) Jangka sorong	4 buah/lab	
	29) Mikrometer	4 buah/lab	
	30) Kubus massa sama	4 set/lab	
	31) Silinder massa sama	4 set/lab	
	32) Plat	4 set/lab	
	33) Beban bercelah	10 buah/lab	
	34) Neraca	1 buah/lab	
	35) Pegas	6 buah/lab	
	36) Dinamometer (pegas presisi)	4 buah/lab	
	37) Gelas ukur	4 buah/lab	
	38) Stopwatch	4 buah/lab	
	39) Termometer	4 buah/lab	
	40) Gelas Beaker	4 buah/lab	
	41) Garputala	6 buah/lab	
	42) Multimeter AC/DC 10 kilo Ω /volt	4 buah/lab	
	43) Kotak potensiometer	4 buah/lab	
	44) Osiloskop	1 set/lab	
	45) Generator frekuensi	4 buah/lab	
	46) Pengeras suara	4 buah/lab	
	47) Kabel penghubung	1 set/lab	
	48) Komponen elektronika	1 set/lab	
	49) Catu daya	4 buah/lab	
	50) Transformator	4 buah/lab	
	d. Alat percobaan		
	11) Percobaan Atwood atau Percobaan Kereta dan Pewaktu ketik	6 set/lab	
	12) Percobaan Papan Luncur	6 set/lab	
	13) Percobaan Ayunan Sederhana atau Percobaan Getaran pada Pegas	4 set/lab	
	14) Percobaan Hooke	4 set/lab	
	15) Percobaan Kalorimetri	6 set/lab	
	16) Percobaan Bejana Berhubungan	4 set/lab	
	17) Percobaan Optik	6 set/lab	
	18) Percobaan Resonansi Bunyi atau Percobaan Sonometer	4 set/lab	
	19) Percobaan Hukum Ohm	4 set/lab	
	20) Manual percobaan	4 buah/ percob	

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
3	Media pendidikan b. Papan tulis	1 buah/lab	
4	Perlengkapan lain f. Kotak kontak	10 buah/la b	
	g. Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	
	h. Peralatan P3K	1 buah/lab	
	i. Jam dinding	1 buah/lab	
	j. Tempat sampah	1 buah/lab	

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Kimia

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	i. Kursi/ <i>stool</i>	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	1 buah/peserta didik
	j. Meja kerja	1 buah/4 peserta didik	1 buah/4 peserta didik
	k. Meja demonstrasi	1 buah/lab	1 buah
	l. Meja persiapan	1 buah/lab	1 buah
	m. Lemari alat	1 buah/lab	1 buah
	n. Lemari bahan	2 buah/lab	1 buah
	o. Lemari asam	1 buah/lab	Tidak ada
	p. Bak cuci	1 buah/ 2 kelompok, ditambah 1 buah di ruang persiapan.	Tidak ada

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
2	Peralatan pendidikan		
	jj. Botol zat	24 buah/lab	Tidak ada
	kk. Pipet tetes	100 buah/lab	Tidak ada
	ll. Batang pengaduk	25 buah/lab	Tidak ada
	mm. Gelas kimia	12 buah/lab	22 buah
	nn. Gelas kimia	3 buah/lab	8 buah
	oo. Labu Erlenmeyer	25 buah/lab	22 buah
	pp. Labu takar	50,50, dan 3 buah/lab	27 buah
	qq. Pipet volume	30 buah/lab	10 buah
	rr. Pipet seukuran	30 buah/lab	25 buah
	ss. Corong	30 dan 3 buah/lab	11 buah
	tt. Mortar	6 dan 1 buah/lab	Tidak ada
	uu. Botol semprot	15 buah/lab	7 buah
	vv. Gelas ukur	15,15,15, 3, dan 3 buah/lab	27 buah
	ww. Buret + klem	10 buah/lab	10 buah
	xx. Statif + klem	10 buah/lab	Tidak ada
	yy. Kaca arloji	10 buah/lab	10 buah
	zz. Corong pisah	10 buah/lab	Tidak ada
	aaa. Alat destilasi	2 set/lab	3 set
	bbb. Neraca	2 set/lab	3 set
	ccc. pHmeter	2 set/lab	Tidak ada
	ddd. Centrifuge	1 buah/lab	Tidak ada
	eee. Barometer	1 buah/lab	Tidak ada
	fff. Termometer	6 buah/lab	Tidak ada
	ggg. Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	4 buah/lab	Tidak ada
	hhh. Pembakar spiritus	6 buah/lab	Tidak ada
	iii. Kaki tiga + alas kawat kasa	4 buah/lab	Tidak ada
	jjj. Stopwatch	6 buah/lab	Tidak ada
	kkk. Kalorimeter tekanan tetap	4 buah/lab	4 buah
	lll. Tabung reaksi	100 buah/lab	300 buah
	mmm. Rak tabung reaksi	4 buah/lab	Tidak ada
	nnn. Sikat tabung reaksi	10 buah/lab	Tidak ada
	ooo. Tabung centrifuge	6 buah/lab	Tidak ada
	ppp. Tabel Periodik Unsur –Unsur	1 buah/lab	Tidak ada
	qqq. Model molekul	4 set/lab	Tidak ada
	rrr. Petunjuk percobaan	4 buah/ Percobaan	Tidak ada
3.	Media pendidikan		
	b. Papan tulis	1 buah/lab	1 buah

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
4	Bahan habis pakai	-	-
5	Perlengkapan lain		
	e. Kotak kontak	8 buah/lab	2 buah
	f. Peralatan P3K	1 buah/lab	-
	g. Jam dinding	1 buah/lab	1 buah
	h. Tempat sampah	1 buah/lab	1 buah

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Komputer

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	e. Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	1 buah/peserta didik
	f. Meja	1 buah/peserta didik	1 buah/peserta didik
	g. Kursi guru	1 buah/guru	1 buah/guru
	h. Meja guru	1 buah/guru	1 buah/guru
2	Peralatan pendidikan		
	h. Komputer	1 unit/praktikan, ditambah 1 unit untuk guru	32 (1 unit/praktikan)
	i. <i>Printer</i>	1 unit/lab	Tidak ada
	j. <i>Scanner</i>	1 unit/lab	Rusak
	k. Titik akses internet	1 titik/lab	1 titik/lab
	l. LAN	Sesuai dengan Banyak komputer	Sama dengan jumlah komputer
	m. Stabilizer	Sesuai dengan Banyak komputer	Sama dengan jumlah komputer
3	Media pendidikan		
	b. Papan tulis	1 buah/lab	1 buah (LCD=2, 1 belum dipasang)
4	Perlengkapan lain		
	d. Kotak kontak	Sesuai dengan banyak computer	Sama dengan jumlah komputer (32)
	e. Jam dinding	1 buah/lab	1 buah
	f. Tempat sampah	1 buah/lab	1 buah

Perbandingan Ketersediaan Sarana Pendidikan Laboratorium Bahasa

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran permendiknas No 40/2008	TGB
1	Perabot		
	f. Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	32 +18 buah (1 bh/peserta didik)
	g. Meja peserta didik	1 buah/peserta didik	32+18 (1 bh/peserta didik)
	h. Kursi guru	1 buah/guru	1 buah/guru
	i. Meja guru	1 buah/guru	1 buah/guru
	j. Lemari	1 buah/lab	2 buah
2	Peralatan pendidikan		
	b. Perangkat multimedia	1 set/lab	1 set
3	Media pendidikan		
	b. Papan tulis	1 buah/lab	1 buah
4	Perlengkapan lain		
	d. Kotak kontak	2 buah/lab	1 buah
	e. Jam dinding	1 buah/lab	1 buah
	f. Tempat sampah	1 buah/ruang	1 buah

Perbandingan Ketersediaan Ruang Praktik Gambar Manual dan Masinal

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran Permendiknas 40/2008	TGB
1	Perabot		
	d. Meja gambar	1 set/ruang	1 set
	e. Kursi gambar/ <i>stool</i>	1 set/ruang	1 set
	f. Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	1 set
2	Peralatan		
	b. Peralatan untuk pekerjaan menggambar manual dan masinal.	1 set/ruang	1 set
3	Media pendidikan		
	b. Papan tulis	1 set/ruang	1 set
4	Perlengkapan lain		
	c. Kotak kontak	Minimum 2 buah/ruang.	2 buah
	d. Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	1 buah

Perbandingan Ketersediaan Ruang Praktik Gambar Komputer

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Lampiran Permendiknas No.40 Tahun 2008

No	Jenis	Rasio	
		Lampiran Permendiknas 40/2008	TGB
1	Perabot		
	d. Meja computer	1 set/ruang	1 set
	e. Kursi kerja	1 set/ruang	1 set
	f. Lemari simpan alat dan bahan	1 set/ruang	1 set
2	Peralatan		
	b. Komputer untuk pekerjaan menggambar	1 set/ruang	1 set
3	Media Pendidikan		
	b. Papan tulis	1 set/ruang	1 set
4	Perlengkapan lain		
	c. Kotak kontak	Minimum 8 buah/ruang.	16 buah
	d. Tempat sampah	Minimum 1 buah/ruang.	1 buah

***EFEKTIFITAS SISTEM LAYANAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 PENGASIH***

LAMPIRAN 8

ANALISIS DATA DESKRIPTIF

(SPSS versi 17)

SIGIT RAHARJO

Notes		
Output Created		28-Dec-2011 20:46:42
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	D:\kuliah\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav DataSet1 <none> <none> <none> 119
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=KELAS PERPUS FISIKA KIMIA KOMPUTER BAHASA GbManual GbKomputer /NTILES=4 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	0:00:00.062 0:00:00.060

[DataSet1] D:\kuliah'\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav

Statistics									
		KELAS	PERPUS	FISIKA	KIMIA	KOMPUTER	BAHASA	GbManual	GbKomputer
N	Valid	119	119	119	119	119	119	119	119
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		76.69	79.99	75.76	76.07	81.34	81.33	83.06	83.77
Median		77.00	81.00	75.00	77.00	82.00	82.00	83.00	86.00
Mode		72 ^a	76 ^a	60 ^a	82	89 ^a	82 ^a	83	87
Std. Deviation		15.911	14.793	15.758	15.538	14.561	15.284	14.323	14.316
Variance		253.165	218.839	248.317	241.419	212.022	233.612	205.141	204.940
Range		76	73	81	79	76	90	77	80
Minimum		37	38	34	34	39	37	37	38
Maximum		113	111	115	113	115	127	114	118
Sum		9126	9519	9016	9052	9679	9678	9884	9969
Percentiles	25	64.00	71.00	64.00	65.00	72.00	73.00	74.00	75.00
	50	77.00	81.00	75.00	77.00	82.00	82.00	83.00	86.00
	75	88.00	91.00	87.00	87.00	91.00	91.00	93.00	94.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Frequency Table

PERPUS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
38	1	.8	.8	.8
48	1	.8	.8	1.7
49	4	3.4	3.4	5.0
52	3	2.5	2.5	7.6
59	1	.8	.8	8.4
60	1	.8	.8	9.2
61	1	.8	.8	10.1
62	2	1.7	1.7	11.8
63	3	2.5	2.5	14.3
65	1	.8	.8	15.1
66	2	1.7	1.7	16.8
67	2	1.7	1.7	18.5
68	1	.8	.8	19.3
69	5	4.2	4.2	23.5
70	1	.8	.8	24.4
71	1	.8	.8	25.2
72	4	3.4	3.4	28.6
73	4	3.4	3.4	31.9
74	2	1.7	1.7	33.6
75	2	1.7	1.7	35.3
76	7	5.9	5.9	41.2
77	1	.8	.8	42.0
78	7	5.9	5.9	47.9
79	1	.8	.8	48.7
80	1	.8	.8	49.6
81	2	1.7	1.7	51.3
82	2	1.7	1.7	52.9
83	2	1.7	1.7	54.6
84	6	5.0	5.0	59.7
85	2	1.7	1.7	61.3
86	3	2.5	2.5	63.9
87	3	2.5	2.5	66.4
88	3	2.5	2.5	68.9
89	2	1.7	1.7	70.6
90	4	3.4	3.4	73.9
91	3	2.5	2.5	76.5

92	2	1.7	1.7	78.2
93	2	1.7	1.7	79.8
94	2	1.7	1.7	81.5
95	2	1.7	1.7	83.2
96	3	2.5	2.5	85.7
97	5	4.2	4.2	89.9
98	1	.8	.8	90.8
99	3	2.5	2.5	93.3
100	3	2.5	2.5	95.8
104	1	.8	.8	96.6
105	1	.8	.8	97.5
106	1	.8	.8	98.3
109	1	.8	.8	99.2
111	1	.8	.8	100.0
Total	119	100.0	100.0	

Notes

Output Created		28-Dec-2011 20:46:42
Comments		
Input	Data	D:\kuliah\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	119
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=KELAS PERPUS FISIKA KIMIA KOMPUTER BAHASA GbManual GbKomputer /NTILES=4 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.062
	Elapsed Time	0:00:00.060

[DataSet1] D:\kuliah\sem 7\skripsi\analisis\RPU.sav

Statistics

		KELAS	PERPUS	FISIKA	KIMIA	KOMPUTER	BAHASA	GbManual	GbKomputer
N	Valid	119	119	119	119	119	119	119	119
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		76.69	79.99	75.76	76.07	81.34	81.33	83.06	83.77
Median		77.00	81.00	75.00	77.00	82.00	82.00	83.00	86.00
Mode		72 ^a	76 ^a	60 ^a	82	89 ^a	82 ^a	83	87
Std. Deviation		15.911	14.793	15.758	15.538	14.561	15.284	14.323	14.316
Variance		253.165	218.839	248.317	241.419	212.022	233.612	205.141	204.940
Range		76	73	81	79	76	90	77	80
Minimum		37	38	34	34	39	37	37	38
Maximum		113	111	115	113	115	127	114	118
Sum		9126	9519	9016	9052	9679	9678	9884	9969
Percentiles	25	64.00	71.00	64.00	65.00	72.00	73.00	74.00	75.00
	50	77.00	81.00	75.00	77.00	82.00	82.00	83.00	86.00
	75	88.00	91.00	87.00	87.00	91.00	91.00	93.00	94.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Frequency Table

PERPUS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
38	1	.8	.8	.8
48	1	.8	.8	1.7
49	4	3.4	3.4	5.0
52	3	2.5	2.5	7.6
59	1	.8	.8	8.4
60	1	.8	.8	9.2
61	1	.8	.8	10.1
62	2	1.7	1.7	11.8
63	3	2.5	2.5	14.3
65	1	.8	.8	15.1
66	2	1.7	1.7	16.8
67	2	1.7	1.7	18.5
68	1	.8	.8	19.3
69	5	4.2	4.2	23.5
70	1	.8	.8	24.4
71	1	.8	.8	25.2
72	4	3.4	3.4	28.6
73	4	3.4	3.4	31.9
74	2	1.7	1.7	33.6
75	2	1.7	1.7	35.3
76	7	5.9	5.9	41.2
77	1	.8	.8	42.0
78	7	5.9	5.9	47.9
79	1	.8	.8	48.7
80	1	.8	.8	49.6
81	2	1.7	1.7	51.3
82	2	1.7	1.7	52.9
83	2	1.7	1.7	54.6
84	6	5.0	5.0	59.7
85	2	1.7	1.7	61.3
86	3	2.5	2.5	63.9
87	3	2.5	2.5	66.4
88	3	2.5	2.5	68.9
89	2	1.7	1.7	70.6
90	4	3.4	3.4	73.9
91	3	2.5	2.5	76.5
92	2	1.7	1.7	78.2

93	2	1.7	1.7	79.8
94	2	1.7	1.7	81.5
95	2	1.7	1.7	83.2
96	3	2.5	2.5	85.7
97	5	4.2	4.2	89.9
98	1	.8	.8	90.8
99	3	2.5	2.5	93.3
100	3	2.5	2.5	95.8
104	1	.8	.8	96.6
105	1	.8	.8	97.5
106	1	.8	.8	98.3
109	1	.8	.8	99.2
111	1	.8	.8	100.0
Total	119	100.0	100.0	